



Katalog BPS: 5106010.51

SENSUS PERTANIAN 2013

HASIL PENCACAHAN LENGKAP

PROVINSI BALI



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI

SENSUS PERTANIAN 2013

HASIL PENCACAHAN LENGKAP

PROVINSI BALI

<http://ball.bps.go.id>



Sensus Pertanian 2013

Hasil Pencacahan Lengkap Provinsi Bali

ISBN: 978-602-1393-04-8

No. Publikasi: 51000.1404

Katalog BPS: 5106010.51

Ukuran Buku: 29,7 x 21 cm

Jumlah Halaman: xii + 142 Halaman

Naskah:

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Dicetak oleh:

Percetakan Bali, Jln. Gajahmada I No. 1 Denpasar

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://bali.bps.go.id>


KATA PENGANTAR

Sensus Pertanian 2013 (ST2013) merupakan Sensus Pertanian keenam yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Mengingat cakupan kegiatan yang dilakukan dalam ST2013 sangat luas, pengumpulan data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah melaksanakan Pencacahan Lengkap Rumah Tangga Pertanian pada bulan Mei 2013. Tahap kedua adalah mengumpulkan informasi yang rinci tentang Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian pada bulan November 2013. Pada akhir Mei sampai dengan akhir Juli 2014 dilakukan pengumpulan data survei rumah tangga usaha untuk subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan.

Publikasi ini merupakan hasil Pencacahan Lengkap Rumah Tangga Usaha Pertanian yang dilakukan dengan menggunakan Daftar ST2013-L. Publikasi ini memuat informasi mengenai populasi rumah tangga pertanian, baik rumah tangga pertanian pengguna lahan maupun rumah tangga bukan pengguna lahan termasuk rumah tangga petani gurem dapat diketahui, luas lahan yang dikuasai/diusahakan, dan jumlah rumah tangga usaha pertanian menurut jenis tanaman dan populasi yang diusahakan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama sehingga kegiatan ST2013 dapat terlaksana dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Denpasar, Desember 2014
Badan Pusat Statistik Provinsi Bali,
Kepala



Panusunan Siregar

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Penjelasan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Landasan Hukum	3
1.4. Cakupan wilayah	3
1.5. Tahapan Kegiatan	3
1.6. Metodologi	4
1.7. Konsep dan Definisi	6
Hasil Pencacahan Lengkap Rumah tangga Usaha Pertanian	
Daftar Tabel Lampiran	

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

A. UMUM

I. PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

- Tabel 1.1.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2013
- Tabel 1.1.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2013
- Tabel 1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.4. Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 1.5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2013
- Tabel 1.5.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2013
- Tabel 1.5.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota Dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2013
- Tabel 1.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.9. Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor, 2013
- Tabel 1.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor, 2013
- Tabel 1.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai, 2013
- Tabel 1.12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota, 2003 dan 2013
- Tabel 1.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Tabel 1.14. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

II. LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI

- Tabel 2.1. Rata-Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m²), 2013
- Tabel 2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai, 2013
- Tabel 2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang dikuasai, 2013
- Tabel 2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang dikuasai
- Tabel 2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang dikuasai
- Tabel 2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Lahan, dan Lokasi Lahan Terluas yang dikuasai, 2013

B. RUMAH TANGGA PERTANIAN DAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN

I. TANAMAN PANGAN

- Tabel 1.1.1. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota, 2013
- Tabel 1.1.2. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Menurut Kabupaten/Kota, 2013
- Tabel 1.1.3. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota, 2013
- Tabel 1.1.4. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota, 2013
- Tabel 1.1.5. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota, 2013
- Tabel 1.1.6. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota, 2013
- Tabel 1.1.7. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kabupaten/Kota, 2013
- Tabel 1.1.8. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota, 2013
- Tabel 1.1.9. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Tabel 1.1.10.	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Tabel 1.1.11.	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Tabel 1.1.12.	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Tabel 1.1.13.	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Gandum Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Tabel 1.1.14.	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Talas Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Tabel 1.1.15.	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Tabel 1.1.16.	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Garut Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Tabel 1.1.17.	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Tabel 1.2.1.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.2.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.3.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.4.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.5.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.6.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.7.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.8.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.9.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.10.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Gandum Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.11.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.12.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

- Tabel 1.2.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Garut Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.3.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.3.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Gandum Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Garut Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 1.5.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 1.6.1. Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)
- Tabel 1.6.2. Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)
- Tabel 1.7.1. Rata-rata Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)
- Tabel 1.7.2. Rata-rata Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

II. HORTIKULTURA

- Tabel 2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Semusim, 2013
- Tabel 2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam, dan Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan, 2013
- Tabel 2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan dan Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman, 2013
- Tabel 2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman Hortikultura Strategis yang Diusahakan, 2013
- Tabel 2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan, 2013
- Tabel 2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Perbenihan Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, 2013
- Tabel 2.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Pengolahan Produk Hasil Hortikultura Sendiri Menurut Kabupaten/Kota, 2013
- Tabel 2.8. Jumlah Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha, 2013

III. PERKEBUNAN

- Tabel 3.1. Jumlah Usaha Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Unit Usaha, 2013
- Tabel 3.2. Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Mengelola Usaha Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 3.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.3.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.3.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.4. Jumlah Pohon Tanaman yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Tanaman, 2013
- Tabel 3.5. Luas Areal yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Tanaman, 2013
- Tabel 3.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan dan Luas Tanam/Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.7. Jumlah Perusahaan Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.8. Jumlah Unit Usaha Perkebunan Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013

IV. PETERNAKAN

- Tabel 4.1. Jumlah Usaha Pertanian yang Memelihara Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha, 2013
- Tabel 4.1.1. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Pemelihara Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.1.2. Jumlah Perusahaan Berbadan Hukum yang Memelihara Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.1.3. Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Memelihara Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan, 2013
- Tabel 4.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Usaha, 2013
- Tabel 4.6. Jumlah Peternak Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 4.7. Jumlah Sapi dan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 1 Mei 2013
- Tabel 4.7.1. Jumlah Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.7.2. Jumlah Sapi Perah Menurut Kabupaten/Kota, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.7.3. Jumlah Kerbau Menurut Kabupaten/Kota, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.8. Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.9.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kuda Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Perah Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Babi Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Domba Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

- Tabel 4.9.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kambing Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Kampung Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Manila Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Angsa Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.14. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Merpati Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.15. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Puyuh Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.16. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kalkun Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.17. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kelinci Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

V. PERIKANAN

- Tabel 5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2013
- Tabel 5.2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Air Payau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Kolam/Air Tawar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

- Tabel 5.3. Rata-Rata Luas Baku Usaha Budidaya Ikan per Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya Ikan (m²), 2013
- Tabel 5.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Unggulan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Unggulan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan Hias Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan Ikan Tahun 2013
- Tabel 5.7. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.8. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.9. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.10. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan, 2013

V. KEHUTANAN

- Tabel 6.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.3. Jumlah Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Untuk Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.4. Jumlah Bibit Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan, 2013
- Tabel 6.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.7. Jumlah Tanaman dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013 (Pohon/Rumpun)
- Tabel 6.8. Jumlah Usaha Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Unit Usaha, 2013

PENJELASAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, penyelenggaraan sensus penduduk, sensus pertanian, dan sensus ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan sensus penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), sensus pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan sensus ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan sensus pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963. Artinya, Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam sensus pertanian meliputi 6 subsektor, yaitu: tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

ST2013 merupakan kegiatan besar sehingga pelaksanaannya harus dilakukan dalam beberapa tahapan, baik dalam persiapan maupun pelaksanaannya. Persiapan ST2013 sudah dilaksanakan mulai tahun 2010, sedangkan pelaksanaannya diawali dengan kegiatan *Updating* Direktori Perusahaan Pertanian (DPP) yang dilakukan pada tahun 2012. Puncak kegiatan ST2013 dilakukan pada bulan Mei 2013 dengan melakukan Pencacahan Lengkap Usaha Pertanian. Kemudian, dilanjutkan dengan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian (SPP) pada bulan November 2013 dan Survei Struktur Ongkos Subsektor di tahun 2014. Data yang dihasilkan dari kegiatan ST2013 dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai kondisi pertanian di Indonesia yang berguna bagi perencanaan pembangunan dan diharapkan oleh semua pihak terkait.

1.2 Tujuan

Secara umum, tujuan ST2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan data statistik pertanian yang lengkap dan akurat agar diperoleh gambaran yang jelas tentang pertanian di Indonesia.
- 2) Mendapatkan kerangka sampel (*sampling frame*) yang dapat dijadikan landasan pengambilan sampel untuk survei-survei di sektor pertanian.
- 3) Memperoleh berbagai informasi tentang populasi usaha pertanian, rumah tangga petani gurem, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan dan pengusahaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya. Hasil pencacahan lengkap ST2013 juga akan digunakan sebagai angka patokan (*benchmarks*) untuk survei-survei di sektor pertanian.

1.3 Landasan Hukum

Pelaksanaan ST2013 didasarkan pada:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.4 Cakupan Wilayah

Pelaksanaan ST2013 mencakup seluruh usaha pertanian, baik pada rumah tangga biasa, perusahaan berbadan hukum, maupun selain rumah tangga biasa dan selain perusahaan berbadan hukum (seperti: usaha pertanian di pesantren/seminari, lembaga pemasyarakatan, barak militer, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT)). Pencacahan dilakukan di seluruh wilayah Provinsi Bali.

1.5 Tahapan Kegiatan

Kegiatan ST2013 meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyajian data.

Persiapan

- 1) Rapat-rapat persiapan, seminar, pembentukan tim, dan penyusunan rencana kerja ST2013 secara keseluruhan pada tahun 2010.
- 2) Uji coba I dan II serta Gladi Kotor pada tahun 2011.
 - a. Uji coba I bertujuan untuk menguji coba kuesioner di Kabupaten/Kota Jawa Barat, Kalimantan Selatan, dan Lampung;
 - b. Uji Coba II bertujuan untuk menguji coba metodologi dan organisasi lapang di Kabupaten/Kota Jawa Tengah, Bali, dan Sumatera Selatan; serta
 - c. Gladi Kotor bertujuan untuk melakukan uji coba secara keseluruhan dilakukan di Kabupaten/Kota Banten, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Barat.

- 3) Gladi Bersih I dan Gladi Bersih II pada tahun 2012.
 - a. Gladi Bersih I yang dilakukan di Kabupaten/Kota Sumatera Utara, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat bertujuan untuk menyempurnakan persiapan pelaksanaan ST2013 secara keseluruhan;
 - b. Gladi Bersih II yang dilakukan di Kabupaten Bogor dan Jakarta Utara bertujuan untuk menyempurnakan kuesioner pelaksanaan pencacahan lengkap dalam rangka mengkomodir hasil Gladi Bersih I dan masukan dalam Rapat Koordinasi dengan kementerian/lembaga terkait.
- 4) Identifikasi rumah tangga pertanian di kota (daerah urban) dalam blok sensus pada tahun 2012. Identifikasi tersebut dilaksanakan pada blok-blok sensus yang menurut SP2010 tidak ada muatan rumah tangga pertanian dan dominasi pemukiman biasa.

Pelaksanaan

- 1) Pendataan Potensi Desa (Podes) pada tahun 2011, bertujuan mendapatkan informasi tentang pertanian dalam lingkup komunitas (desa/kelurahan).
- 2) *Updating* direktori perusahaan pertanian pada tahun 2012, bertujuan untuk memperbaharui daftar perusahaan pertanian.
- 3) *Updating* peta desa/kelurahan dan blok sensus pada tahun 2012, bertujuan memutakhirkan wilayah kerja petugas sensus dan menjamin kelengkapan cakupan wilayah (*coverage*).
- 4) Pemutakhiran rumah tangga pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk memperbaharui dan mengetahui informasi usaha rumah tangga di setiap blok sensus.
- 5) Pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dari rumah tangga usaha pertanian, meliputi: luas tanam tanaman pangan, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya.
- 6) Monitoring Kualitas (MK) pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara prosedur yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan pencacahan, mengetahui tingkat ketelitian isian (*content*), dan memberi masukan cepat melalui *short messages service* (SMS) pada Kepala BPS Kabupaten/Kota dan pimpinan BPS tentang indikasi pelanggaran *Standard Operating Procedure* (SOP) dan kesalahan isian untuk segera ditindaklanjuti.
- 7) *Post Enumeration Survey* (PES) atau survei evaluasi pasca sensus dilaksanakan pada bulan Juni 2013 dengan tujuan mengukur kecermatan cakupan (*coverage*) dan materi (*content*) hasil pencacahan ST2013.
- 8) Survei Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (SPP) pada bulan November 2013, bertujuan untuk mendapatkan data pendapatan/penerimaan rumah tangga pertanian beserta struktur pendapatan menurut sub sektor; mendapatkan data mengenai penguasaan, penggunaan, dan konversi lahan

dari rumah tangga pertanian; dan mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga pertanian.

- 9) Survei Struktur Ongkos Subsektor pada tahun 2014, bertujuan untuk mendapatkan data struktur biaya pertanian menurut subsektornya.
- 10) Survei Rumah Tangga Kehutanan pada tahun 2014, bertujuan untuk memperoleh data sosial, ekonomi, dan budaya rumah tangga di kawasan hutan.

Pengolahan

- 1) Pengolahan data hasil pemutakhiran sebagai bahan laporan angka sementara pada bulan September 2013 dilakukan dengan entry di kabupaten/kota.
- 2) Pengolahan data hasil Pencacahan Lengkap sebagai angka final dengan menggunakan *scanner* dilakukan di pusat pengolahan Provinsi.
- 3) Pengolahan data hasil Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian, editing dilakukan di kabupaten/kota dan pengolahan menggunakan *scanner* dilakukan di Provinsi.
- 4) Pengolahan Survei Struktur Ongkos Subsektor, editing dilakukan di kabupaten/kota dan *entry* data dilakukan di Provinsi.

Penyajian Data

- 1) Laporan Angka Sementara pada bulan September 2013.
- 2) Laporan Angka Tetap pada bulan Desember 2013.
- 3) Analisis hasil Pencacahan Lengkap dan SPP pada tahun 2014.
- 4) Analisis subsektor pada tahun 2015.

1.6 Metodologi

Prinsip yang mendasar dari kegiatan ST2013 adalah keterjangkauannya dalam mencakup semua usaha pertanian di seluruh wilayah geografis atau teritorial Indonesia. Semua sarana dan sumberdaya yang tersedia diarahkan untuk mencapai tujuan dasar itu. Hal ini hanya mungkin dicapai jika semua petugas memahami metodologi yang digunakan, konsep dan definisi usaha pertanian serta tatacara pencacahan di lapangan.

Kegiatan pencacahan lengkap ST2013 dilakukan di seluruh wilayah Provinsi Bali. Blok sensus (BS) yang menjadi cakupan ST2013 adalah:

- blok sensus biasa yang ada muatan rumah tangga hasil SP2010,
- blok sensus persiapan yang sudah ada rumah tangganya, dan
- blok sensus khusus.

Dalam pelaksanaan pencacahan lengkap, wilayah administrasi (desa/kelurahan) di kabupaten dan blok sensus di kota dikelompokkan berdasarkan konsentrasi pertaniannya. Pengelompokan wilayah-wilayah tersebut menentukan metode pengumpulan data di lapangan. Dengan memperhatikan sebaran rumah tangga usaha pertanian yang cukup berbeda antara wilayah kabupaten dan kota, pengklasifikasian daerah konsentrasi pertanian untuk pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dengan metode yang berbeda, yaitu:

1) Kabupaten

- Daerah perdesaan (rural)

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian ST2013 dilakukan secara *door to door*, mengingat desa rural merupakan wilayah pertanian.

- Daerah perkotaan (urban)

Untuk daerah konsentrasi usaha pertanian, pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan secara *door to door*, dan untuk daerah nonkonsentrasi pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan secara *snowball*. Penentuan konsentrasi usaha pertanian berdasarkan jumlah rumah tangga usaha pertanian di setiap desa dengan *cut of point* rata-rata rumah tangga usaha pertanian hasil SP2010 per desa di kabupaten daerah urban.

2) Kota

Baik untuk daerah perdesaan (rural) maupun daerah perkotaan (urban) menggunakan metode:

- Strata konsentrasi usaha pertanian

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga ST2013 dilakukan secara *door to door*.

- Strata nonkonsentrasi usaha pertanian

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga ST2013 dilakukan secara *snowball*.

Tabel 1.1. Metode Pencacahan yang Digunakan

Klasifikasi	Strata		Metode Pencacahan
Kabupaten	Urban	Desa nonkonsentrasi	<i>Snowball</i>
		Desa konsentrasi	<i>Door to door</i>
	Rural	Semua desa	<i>Door to door</i>
Kota	Urban & Rural	BS nonkonsentrasi	<i>Snowball</i>
		BS konsentrasi	<i>Door to door</i>

1.7 Konsep dan Definisi

Konsep **rumah tangga pertanian** sangat penting untuk dipahami dalam pelaksanaan ST2013. **Rumah tangga pertanian** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa pertanian.

Rumah tangga yang mengelola usaha pertanian adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan dan bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan, pembudidayaan, pengembangbiakkan, pembesaran/penggemukan, dan lain-lain.

Status pengelolaan usaha pertanian, terdiri dari:

1) Mengelola usaha pertanian milik sendiri

Mengelola usaha pertanian milik sendiri adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga memiliki usaha pertanian dan pengelolaan dilakukan sendiri secara langsung, baik menggunakan buruh maupun tidak. Khusus untuk peternakan bila rumah tangga memiliki ternak di luar kabupaten/kota tempat tinggal dan pemeliharaan ternak dilakukan oleh buruh yang diupah/dibayar, maka rumah tangga tersebut dianggap tidak mengelola ternak milik sendiri dan pencatatan ternak dilakukan di rumah tangga buruh

2) Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil

Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan usaha pertanian yang merupakan usaha bersama atau usaha salah satu pihak dengan sistem bagi hasil dan rumah tangga bersangkutan mengelola langsung usaha pertanian tersebut dengan sistem bagi hasil. Dengan demikian, dalam usaha dengan sistem bagi hasil yang dicakup hanya salah satu rumah tangga saja yaitu yang melakukan pengelolaan.

3) Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah

Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah adalah apabila satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan pengelolaan usaha pertanian milik orang lain dan bertanggungjawab penuh terhadap usaha tersebut dengan menerima upah. Dengan demikian, buruh tidak tetap/serabutan tidak termasuk dalam kategori ini. Konsep ini sama dengan kuasa usaha

4) Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah

Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah adalah apabila satu atau lebih anggota rumah tangga memiliki usaha pertanian dan pengelolaannya diserahkan sepenuhnya kepada orang lain dengan memberikan upah

a. Usaha pertanian

Usaha pertanian adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan mengelola usaha pertanian dengan menerima upah adalah “benar-benar mengelola usaha pertanian” (semacam manajer), meskipun menerima upah.

Jenis komoditas yang dilakukan pendataan pada Sensus Pertanian tahun 2013 sesuai dengan ST2013-KODE yang dicantumkan pada lampiran.

b. Rumah tangga pertanian

Rumah tangga pertanian adalah sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut:

1) Pengguna lahan:

- Mengusahakan tanaman padi dan atau palawija
- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan
- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/unggas
- Membudidayakan ikan di air tawar
- Membudidayakan ikan di tambak air payau
- Mengusahakan penangkaran satwa liar

2) Bukan pengguna lahan:

- Membudidayakan ikan di laut
- Membudidayakan ikan di perairan umum
- Menangkap ikan di laut
- Menangkap ikan di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha dibidang jasa pertanian

c. Rumah tangga petani gurem

Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,50 hektar.

d. Rumah tangga padi/palawija

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian padi/palawija apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha padi/palawija dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara

bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa padi/palawija.

e. Rumah tangga hortikultura

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian hortikultura apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa hortikultura.

Usaha pembibitan tanaman hortikultura tidak dicakup dalam kegiatan ini dan usaha perdagangan hortikultura tidak dikategorikan sebagai usaha tanaman hortikultura.

f. Rumah tangga perkebunan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga perkebunan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha perkebunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa perkebunan.

Usaha pembibitan tanaman perkebunan tidak dicakup dalam kegiatan ini.

g. Rumah tangga peternakan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga peternakan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakkan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa peternakan.

Rumah tangga yang dicakup adalah rumah tangga yang mengusahakan/memelihara ternak pada tanggal 1 Mei 2013, rumah tangga yang memelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau meskipun tidak untuk tujuan dijual atau ditukar (konsumsi sendiri/hobi/angkutan/perdagangan/membajak).

h. Kegiatan Perikanan meliputi Rumah tangga budidaya ikan dan Rumah Tangga Penangkapan ikan

h1. Rumah Tangga Budidaya Ikan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya ikan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan untuk memelihara, membesarkan dan atau membiakkan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan,

dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa budidaya ikan.

H2. Rumah tangga Penangkapan Ikan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga penangkapan ikan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan menangkap/mengumpulkan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air yang hidup di laut/ perairan umum secara bebas dan bukan milik perorangan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa penangkapan ikan.

i. Kegiatan Kehutanan meliputi Rumah tangga Tanaman Kehutanan dan Rumah Tangga Kawasan Kehutanan

i1. Rumah tangga budidaya tanaman kehutanan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya tanaman kehutanan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan kehutanan yang menghasilkan produk kehutanan (kayu, daun, getah, dan lain-lain) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa kehutanan.

I2. Rumah tangga kawasan kehutanan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga kawasan hutan apabila rumah tangga tersebut berada di dalam atau di sekitar kawasan hutan. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (undang-undang No. 41 Tahun 1999).

j. Rumah tangga usaha jasa pertanian

Usaha jasa pertanian adalah kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti : melayani usaha di bidang pertanian.

Penjelasan:

- Jasa pertanian tanaman pangan/hortikultura/perkebunan, meliputi: jasa pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian jasad pengganggu, pemanenan, dan pasca panen.
- Jasa peternakan meliputi: jasa pelayanan kesehatan ternak, pemacekan ternak, penetasan telur, dan pelayanan peternakan lainnya.
- Jasa perikanan meliputi: jasa pengolahan lahan, pengendalian jasad pengganggu, sortasi, gradasi, penyewaan sarana penangkapan ikan dengan operatornya, dan uji mutu.
- Jasa kehutanan meliputi: jasa penebangan, penanaman pohon, pemangkasan ranting, dan lain-lain.

**HASIL PENCACAHAN LENGKAP
RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN
PROVINSI BALI**

<http://bali.bps.go.id>



I. PROFIL RUMAH TANGGA PERTANIAN

<http://balipps.go.id>

Tabel 1.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2013

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	1	139	3 624	10 517
[02] Tabanan	1	106	4 034	17 277
[03] Badung	1	70	2 844	10 421
[04] Gianyar	0	77	2 477	10 987
[05] Klungkung	0	87	2 329	6 021
[06] Bangli	0	425	6 155	12 882
[07] Karang Asem	0	629	8 649	19 417
[08] Buleleng	0	725	10 360	24 488
[71] Denpasar	0	19	564	1 854
[51] B A L I	3	2 277	41 036	113 864

Tabel 1.1.1 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	45 - 54	55 - 64	>= 65	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jembrana	11 296	7 959	5 172	38 708
[02] Tabanan	20 299	13 606	8 257	63 580
[03] Badung	9 870	6 325	3 444	32 975
[04] Gianyar	11 403	9 275	5 906	40 125
[05] Klungkung	5 936	4 451	3 419	22 243
[06] Bangli	9 987	7 681	5 783	42 913
[07] Karang Asem	17 371	14 392	12 335	72 793
[08] Buleleng	24 002	17 225	12 113	88 913
[71] Denpasar	1 657	1 171	718	5 983
[51] B A L I	111 821	82 085	57 147	408 233

Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2013

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	1	135	3 573	10 238
[02] Tabanan	0	102	3 947	16 874
[03] Badung	1	70	2 819	10 277
[04] Gianyar	0	72	2 415	10 783
[05] Klungkung	0	86	2 311	5 894
[06] Bangli	0	418	6 094	12 587
[07] Karang Asem	0	619	8 526	18 882
[08] Buleleng	0	718	10 237	23 903
[71] Denpasar	0	19	558	1 830
[51] B A L I	2	2 239	40 480	111 268

Tabel 1.1.2 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	45 - 54	55 - 64	>= 65	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jembrana	10 683	7 335	4 399	36 364
[02] Tabanan	19 448	12 762	7 150	60 283
[03] Badung	9 573	6 094	3 248	32 082
[04] Gianyar	11 091	8 992	5 741	39 094
[05] Klungkung	5 652	4 118	2 996	21 057
[06] Bangli	9 503	7 201	5 178	40 981
[07] Karang Asem	16 119	12 817	10 306	67 269
[08] Buleleng	22 710	15 716	10 323	83 607
[71] Denpasar	1 607	1 136	689	5 839
[51] B A L I	106 386	76 171	50 030	386 576

Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2013

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	0	4	51	279
[02] Tabanan	1	4	87	403
[03] Badung	0	0	25	144
[04] Gianyar	0	5	62	204
[05] Klungkung	0	1	18	127
[06] Bangli	0	7	61	295
[07] Karang Asem	0	10	123	535
[08] Buleleng	0	7	123	585
[71] Denpasar	0	0	6	24
[51] B A L I	1	38	556	2 596

Tabel 1.1.3 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	45 - 54	55 - 64	>= 65	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jembrana	613	624	773	2 344
[02] Tabanan	851	844	1 107	3 297
[03] Badung	297	231	196	893
[04] Gianyar	312	283	165	1 031
[05] Klungkung	284	333	423	1 186
[06] Bangli	484	480	605	1 932
[07] Karang Asem	1 252	1 575	2 029	5 524
[08] Buleleng	1 292	1 509	1 790	5 306
[71] Denpasar	50	35	29	144
[51] B A L I	5 435	5 914	7 117	21 657

Tabel 1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2013

Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Pertanian	Jumlah Anggota Rumah Tangga		
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	38 708	71 296	70 775	142 071
[02] Tabanan	63 580	136 685	137 111	273 796
[03] Badung	32 975	82 031	80 720	162 751
[04] Gianyar	40 125	101 735	100 082	201 817
[05] Klungkung	22 243	45 929	45 188	91 117
[06] Bangli	42 913	87 390	84 849	172 239
[07] Karang Asem	72 793	145 675	141 411	287 086
[08] Buleleng	88 913	169 412	164 335	333 747
[71] Denpasar	5 983	14 394	13 946	28 340
[51] B A L I	408 233	854 547	838 417	1 692 964

Tabel 1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2013

Kabupaten/Kota	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Pertanian	Jumlah Anggota Rumah Tangga				
		1 Orang	2 - 3 Orang	4 - 5 Orang	6 - 9 Orang	>= 10 Orang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	38 708	1 379	17 158	16 133	3 874	164
[02] Tabanan	63 580	1 880	19 810	26 371	14 992	527
[03] Badung	32 975	363	6 319	15 030	10 507	756
[04] Gianyar	40 125	380	6 829	17 822	14 457	637
[05] Klungkung	22 243	841	7 834	9 088	4 292	188
[06] Bangli	42 913	1 328	15 992	18 391	6 862	340
[07] Karang Asem	72 793	3 615	26 481	30 955	11 229	513
[08] Buleleng	88 913	3 542	37 271	37 242	10 453	405
[71] Denpasar	5 983	106	1 250	2 810	1 744	73
[51] B A L I	408 233	13 434	138 944	173 842	78 410	3 603

Tabel 1.4 Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin Petani		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	36 689	11 868	48 557
[02] Tabanan	60 271	17 126	77 397
[03] Badung	31 935	9 148	41 083
[04] Gianyar	39 178	5 644	44 822
[05] Klungkung	21 160	4 768	25 928
[06] Bangli	41 510	12 441	53 951
[07] Karang Asem	68 312	24 571	92 883
[08] Buleleng	84 288	40 504	124 792
[71] Denpasar	5 566	885	6 451
[51] B A L I	388 909	126 955	515 864

Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2013

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	2	163	3 707	10 543
[02] Tabanan	3	131	3 627	16 257
[03] Badung	2	47	2 085	9 247
[04] Gianyar	0	77	2 246	10 439
[05] Klungkung	0	92	2 208	5 859
[06] Bangli	0	436	6 188	12 926
[07] Karang Asem	3	665	8 798	19 487
[08] Buleleng	0	802	10 545	24 604
[71] Denpasar	0	21	429	1 541
[51] B A L I	10	2 434	39 833	110 903

Tabel 1.5.1 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jembrana	11 298	7 935	5 060	38 708
[02] Tabanan	20 322	14 491	8 749	63 580
[03] Badung	9 894	7 319	4 381	32 975
[04] Gianyar	11 368	9 644	6 351	40 125
[05] Klungkung	5 966	4 617	3 501	22 243
[06] Bangli	10 059	7 673	5 631	42 913
[07] Karang Asem	17 412	14 369	12 059	72 793
[08] Buleleng	23 909	17 223	11 830	88 913
[71] Denpasar	1 622	1 377	993	5 983
[51] B A L I	111 850	84 648	58 555	408 233

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2013

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	1	147	3 566	10 087
[02] Tabanan	3	114	3 426	15 464
[03] Badung	2	43	1 981	8 821
[04] Gianyar	0	69	2 152	10 058
[05] Klungkung	0	91	2 164	5 653
[06] Bangli	0	425	6 010	12 436
[07] Karang Asem	2	619	8 387	18 476
[08] Buleleng	0	712	9 898	23 185
[71] Denpasar	0	17	378	1 408
[51] B A L I	8	2 237	37 962	105 588

Tabel 1.5.2 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jembrana	10 515	7 232	4 293	35 841
[02] Tabanan	18 979	13 373	7 634	58 993
[03] Badung	9 311	6 878	4 062	31 098
[04] Gianyar	10 873	9 235	6 127	38 514
[05] Klungkung	5 619	4 225	3 081	20 833
[06] Bangli	9 440	7 150	5 040	40 501
[07] Karang Asem	15 853	12 642	10 004	65 983
[08] Buleleng	22 083	15 469	9 996	81 343
[71] Denpasar	1 465	1 267	915	5 450
[51] B A L I	104 138	77 471	51 152	378 556

Tabel 1.5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota Dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2013

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	1	16	141	456
[02] Tabanan	0	17	201	793
[03] Badung	0	4	104	426
[04] Gianyar	0	8	94	381
[05] Klungkung	0	1	44	206
[06] Bangli	0	11	178	490
[07] Karang Asem	1	46	411	1 011
[08] Buleleng	0	90	647	1 419
[71] Denpasar	0	4	51	133
[51] B A L I	2	197	1 871	5 315

Tabel 1.5.3 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jembrana	783	703	767	2 867
[02] Tabanan	1 343	1 118	1 115	4 587
[03] Badung	583	441	319	1 877
[04] Gianyar	495	409	224	1 611
[05] Klungkung	347	392	420	1 410
[06] Bangli	619	523	591	2 412
[07] Karang Asem	1 559	1 727	2 055	6 810
[08] Buleleng	1 826	1 754	1 834	7 570
[71] Denpasar	157	110	78	533
[51] B A L I	7 712	7 177	7 403	29 677

Tabel 1.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Tanaman Pangan			Horti-kultura	Perkebunan	Peter-nakan
	Padi	Palawija	Tanaman Pangan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	9 277	2 352	9 769	24 102	25 235	26 414
[02] Tabanan	38 822	4 198	39 771	36 370	35 913	45 038
[03] Badung	18 996	4 927	20 737	13 088	10 867	24 087
[04] Gianyar	30 077	6 966	31 991	14 470	15 011	30 114
[05] Klungkung	7 900	10 910	15 924	14 764	10 785	18 035
[06] Bangli	9 267	18 217	25 099	33 116	25 172	38 202
[07] Karang Asem	15 775	35 372	42 474	49 515	46 178	63 612
[08] Buleleng	15 064	17 770	29 972	51 606	51 597	66 556
[71] Denpasar	2 709	577	2 854	1 453	135	3 689
[51] B A L I	147 887	101 289	218 591	238 484	220 893	315 747

Tabel 1.6 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Perikanan			Kehutanan	Jasa Pertanian	Sektor Pertanian
	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Perikanan			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[01] Jembrana	376	1 690	2 057	16 292	519	38 708
[02] Tabanan	733	323	1 048	22 529	882	63 580
[03] Badung	482	386	852	8 295	149	32 975
[04] Gianyar	557	126	680	9 952	259	40 125
[05] Klungkung	2 365	820	2 876	8 436	114	22 243
[06] Bangli	392	138	493	21 809	599	42 913
[07] Karang Asem	214	3 079	3 279	32 207	35	72 793
[08] Buleleng	921	2 266	3 159	21 446	2 512	88 913
[71] Denpasar	125	313	425	46	188	5 983
[51] B A L I	6 165	9 141	14 869	141 012	5 257	408 233

Tabel 1.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Banyaknya Subsektor					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	8 865	8 679	9 847	8 458	2 791	53
[02] Tabanan	11 215	16 405	15 329	12 419	7 955	201
[03] Badung	11 844	8 926	4 270	4 221	3 664	36
[04] Gianyar	11 103	12 872	5 404	4 665	5 921	149
[05] Klungkung	3 128	4 663	5 424	3 302	5 434	286
[06] Bangli	4 624	7 523	9 433	10 723	10 570	30
[07] Karang Asem	9 486	13 337	15 644	17 751	16 239	329
[08] Buleleng	22 039	24 828	21 583	14 285	6 052	82
[71] Denpasar	3 831	1 716	368	50	7	0
[51] B A L I	86 135	98 949	87 302	75 874	58 633	1 166

Tabel 1.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Usaha Utama					
	Tanaman Padi	Tanaman Palawija	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan	Peternakan	Budidaya Ikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	7 231	172	2 998	16 597	9 690	114
[02] Tabanan	34 268	315	4 999	15 074	8 300	86
[03] Badung	17 435	235	2 098	2 150	9 932	205
[04] Gianyar	27 717	361	2 457	887	8 195	221
[05] Klungkung	6 797	4 918	1 472	1 930	4 445	1 926
[06] Bangli	6 858	994	16 604	4 720	13 023	92
[07] Karang Asem	12 376	7 424	11 977	12 378	25 716	76
[08] Buleleng	12 609	4 768	13 674	31 445	23 200	611
[71] Denpasar	2 526	136	668	34	2 234	70
[51] B A L I	127 817	19 323	56 947	85 215	104 735	3 401

Tabel 1.8 lanjutan

Kabupaten/Kota	Jenis Usaha Utama					
	Penangkap-an Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan	Menangkar Satwa/ Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	1 502	349	2	11	3	39
[02] Tabanan	55	381	0	17	0	85
[03] Badung	294	608	0	0	0	18
[04] Gianyar	74	200	0	0	0	13
[05] Klungkung	531	214	0	1	1	8
[06] Bangli	10	564	1	0	2	45
[07] Karang Asem	2 243	589	0	4	1	9
[08] Buleleng	1 746	737	9	5	2	107
[71] Denpasar	287	13	0	0	0	15
[51] B A L I	6 742	3 655	12	38	9	339

Tabel 1.9 Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian	Subsektor					
		Tanam-an Pangan	Horti-kultura	Perke-bunan	Peter-nakan	Peri-kanan	Kehu-tanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	519	298	65	168	12	0	0
[02] Tabanan	882	684	17	51	87	21	67
[03] Badung	149	128	0	0	22	0	0
[04] Gianyar	259	225	0	0	36	0	0
[05] Klungkung	114	75	8	10	28	0	1
[06] Bangli	599	269	87	89	56	5	162
[07] Karang Asem	35	5	1	2	22	0	5
[08] Buleleng	2 512	854	475	683	217	447	135
[71] Denpasar	188	118	26	4	50	11	0
[51] B A L I	5 257	2 656	679	1 007	530	484	370

Tabel 1.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang melakukan Pengolahan dari hasil pertanian Produksi Sendiri	Subsektor					
		Tana-man Pangan	Horti-kultura	Perke-bunan	Peter-nakan	Peri-kanan	Kehu-tanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	340	31	38	195	20	12	73
[02] Tabanan	844	131	29	605	46	3	70
[03] Badung	730	59	43	557	34	6	55
[04] Gianyar	758	53	16	539	22	1	157
[05] Klungkung	2 818	1 618	56	1 677	51	19	79
[06] Bangli	2 180	702	42	370	39	1	1 176
[07] Karang Asem	5 005	552	37	4 053	37	47	476
[08] Buleleng	1 385	154	110	617	47	37	564
[71] Denpasar	105	47	23	11	31	3	1
[51] B A L I	14 165	3 347	394	8 624	327	129	2 651

Tabel 1.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai, 2013

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m ²)						
	<1000	1000-1999	2000-4999	5000-9999	10000-19999	20000-29999	≥ 30000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	9 736	3 577	8 493	8 831	5 837	1 500	734
[02] Tabanan	6 272	6 786	20 454	16 954	9 651	2 266	1 197
[03] Badung	5 871	5 561	11 875	6 610	2 319	421	318
[04] Gianyar	5 190	6 674	19 007	7 331	1 625	193	105
[05] Klungkung	3 338	3 315	6 627	5 167	3 087	521	188
[06] Bangli	5 533	7 346	15 603	9 285	4 040	779	327
[07] Karang Asem	14 396	12 310	24 636	14 772	5 551	819	309
[08] Buleleng	19 761	8 466	24 855	21 223	11 272	2 329	1 007
[71] Denpasar	2 758	748	1 635	657	146	18	21
[51] B A L I	72 855	54 783	133 185	90 830	43 528	8 846	4 206

Tabel 1.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota, 2003 dan 2013

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan			
	2003	2013	Pertumbuhan	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	45 285	37 852	-7 433	-16,41
[02] Tabanan	70 459	63 500	-6 959	-9,88
[03] Badung	44 244	32 673	-11 571	-26,15
[04] Gianyar	55 300	40 050	-15 250	-27,58
[05] Klungkung	27 403	21 571	-5 832	-21,28
[06] Bangli	44 098	42 867	-1 231	-2,79
[07] Karang Asem	79 363	72 408	-6 955	-8,76
[08] Buleleng	108 931	87 901	-21 030	-19,31
[71] Denpasar	10 448	5 685	-4 763	-45,59
[51] B A L I	485 531	404 507	-81 024	-16,69

Tabel 1.12 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Pertanian Gurem			
	2003	2013	Pertumbuhan	
			Absolut	%
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jembrana	28 405	20 952	-7 453	-26,24
[02] Tabanan	36 966	33 432	-3 534	-9,56
[03] Badung	32 801	23 005	-9 796	-29,86
[04] Gianyar	43 891	30 796	-13 095	-29,84
[05] Klungkung	16 556	12 683	-3 873	-23,39
[06] Bangli	25 000	28 439	3 439	13,76
[07] Karang Asem	51 693	50 957	-736	-1,42
[08] Buleleng	68 457	52 071	-16 386	-23,94
[71] Denpasar	9 342	4 846	-4 496	-48,13
[51] B A L I	313 111	257 181	-55 930	-17,86

Tabel 1.13 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	5 662	129	1 168	10 748
[02] Tabanan	26 032	247	3 549	11 670
[03] Badung	9 451	143	1 106	1 416
[04] Gianyar	11 507	113	1 494	260
[05] Klungkung	5 044	4 460	852	1 087
[06] Bangli	3 893	729	14 407	3 747
[07] Karang Asem	10 993	6 513	8 608	9 564
[08] Buleleng	11 454	3 981	9 386	26 050
[71] Denpasar	1 584	107	326	9
[51] B A L I	85 620	16 422	40 896	64 551

Tabel 1.13 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Peternakan	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jembrana	2 069	60	1 299	114
[02] Tabanan	2 512	23	26	107
[03] Badung	2 426	99	123	159
[04] Gianyar	1 738	51	33	52
[05] Klungkung	2 594	1 764	343	99
[06] Bangli	6 556	60	7	261
[07] Karang Asem	16 217	31	1 612	415
[08] Buleleng	10 443	504	1 246	324
[71] Denpasar	517	27	235	1
[51] B A L I	45 072	2 619	4 924	1 532

Tabel 1.13 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian				
	Menangkap Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian	Jumlah
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
[01] Jembrana	0	4	0	20	21 273
[02] Tabanan	0	4	0	43	44 213
[03] Badung	0	0	0	14	14 937
[04] Gianyar	0	0	0	5	15 253
[05] Klungkung	0	0	0	1	16 244
[06] Bangli	0	0	0	27	29 687
[07] Karang Asem	0	0	0	4	53 957
[08] Buleleng	4	3	2	56	63 453
[71] Denpasar	0	0	0	4	2 810
[51] B A L I	4	11	2	174	261 827

Tabel 1.14 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	1 569	43	1 830	5 849
[02] Tabanan	8 236	68	1 450	3 404
[03] Badung	7 984	92	992	734
[04] Gianyar	16 210	248	963	627
[05] Klungkung	1 753	458	620	843
[06] Bangli	2 965	265	2 197	973
[07] Karang Asem	1 383	911	3 369	2 814
[08] Buleleng	1 155	787	4 288	5 395
[71] Denpasar	942	29	342	25
[51] B A L I	42 197	2 901	16 051	20 664

Tabel 1.14 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Peternakan	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
[01] Jembrana	7 621	54	203	235
[02] Tabanan	5 788	63	29	274
[03] Badung	7 506	106	171	449
[04] Gianyar	6 457	170	41	148
[05] Klungkung	1 851	162	188	115
[06] Bangli	6 467	32	3	303
[07] Karang Asem	9 499	45	631	174
[08] Buleleng	12 757	107	500	413
[71] Denpasar	1 717	43	52	12
[51] B A L I	59 663	782	1 818	2 123

Tabel 1.14. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Menangkar Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
[01] Jembrana	2	7	3	19
[02] Tabanan	0	13	0	42
[03] Badung	0	0	0	4
[04] Gianyar	0	0	0	8
[05] Klungkung	0	1	1	7
[06] Bangli	1	0	2	18
[07] Karang Asem	0	4	1	5
[08] Buleleng	5	2	0	51
[71] Denpasar	0	0	0	11
[51] B A L I	8	27	7	165

II. LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI

<http://ba.bps.go.id>

Tabel 2.1 Rata-Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m²), 2013

Kabupaten/Kota	Lahan untuk Pertanian		Lahan Bukan untuk pertanian	Jumlah
	Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	1 270	4 293	447	6 009
[02] Tabanan	2 396	3 922	347	6 666
[03] Badung	1 899	1 987	530	4 416
[04] Gianyar	2 139	1 264	390	3 793
[05] Klungkung	1 097	3 785	433	5 315
[06] Bangli	399	4 039	290	4 728
[07] Karang Asem	604	3 130	242	3 976
[08] Buleleng	779	4 268	250	5 297
[71] Denpasar	1 813	240	387	2 440
[51] B A L I	1 263	3 425	335	5 022

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai, 2013

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (Ha)				
	< 0.1 ha	0.1 - 0.19 ha	0.2 - 0.49 ha	0.5 - 0.99 ha	1 - 1.99 ha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	11 230	3 078	8 721	8 508	5 211
[02] Tabanan	7 675	7 159	19 964	16 217	9 268
[03] Badung	8 014	5 664	10 862	5 839	1 939
[04] Gianyar	6 494	7 451	18 042	6 417	1 444
[05] Klungkung	4 275	3 299	6 262	4 848	2 879
[06] Bangli	7 285	7 356	15 442	8 705	3 238
[07] Karang Asem	16 882	11 894	25 232	13 644	4 252
[08] Buleleng	21 435	8 224	25 613	20 794	9 965
[71] Denpasar	3 021	727	1 480	585	132
[51] B A L I	86 311	54 852	131 618	85 557	38 328

Tabe 2.2 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha)				
	2 - 2.99 ha	3 - 3.99 ha	4 - 4.99 ha	5 - 9.99 ha	≥ 10
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Jembrana	1 299	374	145	140	2
[02] Tabanan	2 151	660	233	247	6
[03] Badung	392	122	58	85	0
[04] Gianyar	176	51	15	34	1
[05] Klungkung	510	101	34	35	0
[06] Bangli	630	141	55	60	1
[07] Karang Asem	628	130	41	89	1
[08] Buleleng	2 000	524	171	180	7
[71] Denpasar	19	4	5	9	1
[51] B A L I	7 805	2 107	757	879	19

Tabel 2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai, 2013

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Sawah Yang Dikuasai				
	< 0.1 ha	0.1 - 0.19 ha	0.2 - 0.49 ha	0.5 - 0.99 ha	1 - 1.99 ha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	29 702	727	4 194	3 012	873
[02] Tabanan	26 668	7 711	18 453	8 553	1 999
[03] Badung	14 834	5 090	9 496	3 032	474
[04] Gianyar	12 925	7 956	15 516	3 313	360
[05] Klungkung	14 948	2 255	3 933	999	106
[06] Bangli	36 228	2 929	3 363	351	33
[07] Karang Asem	58 102	4 952	7 900	1 632	163
[08] Buleleng	74 005	1 994	7 686	4 295	820
[71] Denpasar	3 226	650	1 408	554	116
[51] B A L I	270 638	34 264	71 949	25 741	4 944

Tabel 2.3 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha)				
	2 - 2.99 ha	3 - 3.99 ha	4 - 4.99 ha	5 - 9.99 ha	≥ 10
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Jembrana	128	40	13	19	0
[02] Tabanan	152	18	9	17	0
[03] Badung	37	4	3	5	0
[04] Gianyar	27	12	5	11	0
[05] Klungkung	2	0	0	0	0
[06] Bangli	4	4	0	1	0
[07] Karang Asem	20	8	4	12	0
[08] Buleleng	70	20	8	15	0
[71] Denpasar	16	5	3	5	0
[51] B A L I	456	111	45	85	0

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)				
	< 0.1 ha	0.1 - 0.19 ha	0.2 - 0.49 ha	0.5 - 0.99 ha	1 - 1.99 ha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	14 838	3 669	8 498	6 473	3 731
[02] Tabanan	25 722	9 205	13 025	7 812	5 221
[03] Badung	21 893	3 581	3 665	2 168	1 119
[04] Gianyar	27 613	4 719	5 067	1 952	590
[05] Klungkung	10 532	2 153	2 827	3 431	2 627
[06] Bangli	11 965	6 672	12 365	7 910	3 129
[07] Karang Asem	26 411	11 225	19 611	11 008	3 710
[08] Buleleng	29 933	9 062	22 813	16 212	8 280
[71] Denpasar	5 694	147	104	13	14
[51] B A L I	174 601	50 433	87 975	56 979	28 421

Tabel 2.4 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)				
	2 - 2.99 ha	3 - 3.99 ha	4 - 4.99 ha	5 - 9.99 ha	≥ 10
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Jembrana	1 009	284	112	93	1
[02] Tabanan	1 609	566	207	208	5
[03] Badung	307	116	49	77	0
[04] Gianyar	123	29	10	21	1
[05] Klungkung	503	101	34	35	0
[06] Bangli	622	136	60	53	1
[07] Karang Asem	593	120	37	77	1
[08] Buleleng	1 809	477	162	160	5
[71] Denpasar	5	0	2	4	0
[51] B A L I	6 580	1 829	673	728	14

Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai (Ha)				
	< 0.1 ha	0.1 - 0.19 ha	0.2 - 0.49 ha	0.5 - 0.99 ha	1 - 1.99 ha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	35 582	2 659	410	48	9
[02] Tabanan	61 285	1 927	304	55	9
[03] Badung	28 986	3 261	620	86	14
[04] Gianyar	38 637	1 270	173	41	4
[05] Klungkung	21 383	319	306	180	41
[06] Bangli	42 269	558	57	27	1
[07] Karang Asem	72 339	347	83	20	4
[08] Buleleng	87 890	840	140	35	7
[71] Denpasar	5 604	280	82	12	4
[51] B A L I	393 975	11 461	2 175	504	93

Tabel 2.5 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang dikuasai (Ha)				
	2 - 2.99 ha	3 - 3.99 ha	4 - 4.99 ha	5 - 9.99 ha	≥ 10
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Jembrana	0	0	0	0	0
[02] Tabanan	0	0	0	0	0
[03] Badung	7	1	0	0	0
[04] Gianyar	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	6	2	2	4	0
[06] Bangli	0	0	0	1	0
[07] Karang Asem	0	0	0	0	0
[08] Buleleng	0	0	0	1	0
[71] Denpasar	0	0	0	1	0
[51] B A L I	13	3	2	7	0

Tabel 2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Lahan, dan Lokasi Lahan Terluas yang dikuasai, 2013

Kabupaten/Kota	Lahan Sawah		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	9 167	3	1
[02] Tabanan	38 850	99	0
[03] Badung	19 796	76	0
[04] Gianyar	30 039	48	0
[05] Klungkung	8 031	12	0
[06] Bangli	8 557	17	0
[07] Karang Asem	16 511	1	0
[08] Buleleng	15 409	9	0
[71] Denpasar	3 035	25	0
[51] B A L I	149 395	290	1

Tabel 2.6 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian Bukan Sawah		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	31 756	49	0
[02] Tabanan	58 350	29	0
[03] Badung	25 759	21	1
[04] Gianyar	33 191	8	0
[05] Klungkung	19 977	6	0
[06] Bangli	42 368	37	1
[07] Karang Asem	69 241	15	0
[08] Buleleng	84 189	24	2
[71] Denpasar	3 907	37	0
[51] B A L I	368 738	226	4

Tabel 2.6 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Lahan Bukan Pertanian		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	38 708	0	0
[02] Tabanan	63 580	0	0
[03] Badung	32 971	3	1
[04] Gianyar	40 125	0	0
[05] Klungkung	22 243	0	0
[06] Bangli	42 913	0	0
[07] Karang Asem	72 793	0	0
[08] Buleleng	88 912	1	0
[71] Denpasar	5 982	1	0
[51] B A L I	408 227	5	1

RUMAH TANGGA PERTANIAN DAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN

<http://bali.bps.go.id>



I. TANAMAN PANGAN

<http://ballings.go.id>

Tabel 1.1.1 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata-rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	9 769	88 353 008	9 044,22
[02] Tabanan	39 771	319 439 605	8 031,97
[03] Badung	20 737	154 504 422	7 450,66
[04] Gianyar	31 991	193 273 603	6 041,5
[05] Klungkung	15 924	128 242 233	8 053,39
[06] Bangli	25 099	60 034 594	2 391,91
[07] Karang Asem	42 474	225 423 464	5 307,33
[08] Buleleng	29 972	225 432 292	7 521,43
[71] Denpasar	2 854	26 182 235	9 173,87
[51] B A L I	218 591	1 420 885 456	6 500,2

Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata-rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	9 277	76 870 740	8 286,16
[02] Tabanan	38 822	309 967 392	7 984,32
[03] Badung	18 996	141 907 308	7 470,38
[04] Gianyar	30 077	181 880 541	6 047,16
[05] Klungkung	7 900	38 249 119	4 841,66
[06] Bangli	9 267	39 196 436	4 229,68
[07] Karang Asem	15 775	75 889 433	4 810,74
[08] Buleleng	15 064	153 860 320	10 213,78
[71] Denpasar	2 709	23 437 920	8 651,87
[51] B A L I	147 887	1 041 259 209	7 040,91

Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	9 277	76 870 740	8 286,16
[02] Tabanan	38 757	309 831 292	7 994,2
[03] Badung	18 990	141 885 808	7 471,61
[04] Gianyar	29 664	181 443 241	6 116,61
[05] Klungkung	7 900	38 249 119	4 841,66
[06] Bangli	8 477	38 370 636	4 526,44
[07] Karang Asem	15 772	75 887 033	4 811,5
[08] Buleleng	15 064	153 860 320	10 213,78
[71] Denpasar	2 709	23 437 920	8 651,87
[51] B A L I	146 610	1 039 836 109	7 092,53

Tabel 1.1.4 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	0	0	0,00
[02] Tabanan	68	136 100	2 001,47
[03] Badung	6	21 500	3 583,33
[04] Gianyar	446	437 300	980,49
[05] Klungkung	0	0	0,00
[06] Bangli	801	825 800	1 030,96
[07] Karang Asem	3	2 400	800,00
[08] Buleleng	0	0	0,00
[71] Denpasar	0	0	0,00
[51] B A L I	1 324	1 423 100	1 074,85

Tabel 1.1.5 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata-rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	2 352	11 482 268	4 881,92
[02] Tabanan	4 198	9 472 213	2 256,36
[03] Badung	4 927	12 597 114	2 556,75
[04] Gianyar	6 966	11 393 062	1 635,52
[05] Klungkung	10 910	89 993 114	8 248,68
[06] Bangli	18 217	20 838 158	1 143,89
[07] Karang Asem	35 372	149 534 031	4 227,47
[08] Buleleng	17 770	71 571 972	4 027,69
[71] Denpasar	577	2 744 315	4 756,18
[51] B A L I	101 289	379 626 247	3 747,95

Tabel 1.1.6 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata-rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	394	1 423 750	3 613,58
[02] Tabanan	1 878	4 440 096	2 364,27
[03] Badung	827	1 784 765	2 158,12
[04] Gianyar	824	932 538	1 131,72
[05] Klungkung	8 065	39 741 124	4 927,60
[06] Bangli	5 350	5 960 553	1 114,12
[07] Karang Asem	21 538	57 773 950	2 682,42
[08] Buleleng	13 206	43 352 918	3 282,82
[71] Denpasar	317	1 932 360	6 095,77
[51] B A L I	52 399	157 342 054	3 002,77

Tabel 1.1.7 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	1 345	7 533 230	5 600,91
[02] Tabanan	944	2 499 337	2 647,60
[03] Badung	1 665	5 715 425	3 432,69
[04] Gianyar	931	2 718 230	2 919,69
[05] Klungkung	1 249	5 349 532	4 283,05
[06] Bangli	101	161 185	1 595,89
[07] Karang Asem	250	696 663	2 786,65
[08] Buleleng	169	732 243	4 332,80
[71] Denpasar	214	708 260	3 309,63
[51] B A L I	6 868	26 114 105	3 802,29

Tabel 1.1.8 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	258	1 160 005	4 496,14
[02] Tabanan	219	340 475	1 554,68
[03] Badung	735	1 315 220	1 789,41
[04] Gianyar	1 221	1 947 188	1 594,75
[05] Klungkung	3 433	17 396 503	5 067,43
[06] Bangli	2 086	2 923 101	1 401,29
[07] Karang Asem	8 648	30 312 634	3 505,16
[08] Buleleng	3 391	12 028 477	3 547,18
[71] Denpasar	7	27 000	3 857,14
[51] B A L I	19 998	67 450 603	3 372,87

Tabel 1.1.9 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	197	813 500	4 129,44
[02] Tabanan	28	41 700	1 489,29
[03] Badung	100	144 240	1 442,40
[04] Gianyar	142	202 850	1 428,52
[05] Klungkung	778	2 812 488	3 615,02
[06] Bangli	98	58 705	599,03
[07] Karang Asem	165	451 509	2 736,42
[08] Buleleng	982	3 402 992	3 465,37
[71] Denpasar	2	1 700	850,00
[51] B A L I	2 492	7 929 684	3 182,06

Tabel 1.1.10 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	345	488 778	1 416,75
[02] Tabanan	1 312	1 676 566	1 277,87
[03] Badung	1 068	1 288 619	1 206,57
[04] Gianyar	1 723	717 953	416,69
[05] Klungkung	7 062	23 082 134	3 268,50
[06] Bangli	5 333	2 268 614	425,39
[07] Karang Asem	20 436	44 853 459	2 194,83
[08] Buleleng	6 064	10 419 489	1 718,25
[71] Denpasar	57	69 440	1 218,25
[51] B A L I	43 400	84 865 052	1 955,42

Tabel 1.1.11 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata-rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	43	60 432	1 405,40
[02] Tabanan	536	442 827	826,17
[03] Badung	1 199	1 529 060	1 275,28
[04] Gianyar	3 838	2 736 229	712,93
[05] Klungkung	522	823 402	1 577,40
[06] Bangli	11 314	8 964 265	792,32
[07] Karang Asem	8 980	14 716 619	1 638,82
[08] Buleleng	799	1 026 545	1 284,79
[71] Denpasar	13	5 445	418,85
[51] B A L I	27 244	30 304 824	1 112,35

Tabel 1.1.12 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata-rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	0	0	0,00
[02] Tabanan	0	0	0,00
[03] Badung	0	0	0,00
[04] Gianyar	0	0	0,00
[05] Klungkung	29	119 100	4 106,90
[06] Bangli	0	0	0,00
[07] Karang Asem	0	0	0,00
[08] Buleleng	0	0	0,00
[71] Denpasar	0	0	0,00
[51] B A L I	29	119 100	4 106,90

Tabel 1.1.14 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Talas Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	15	2 573	171,53
[02] Tabanan	9	12 612	1 401,33
[03] Badung	657	674 685	1 026,92
[04] Gianyar	377	127 924	339,32
[05] Klungkung	4	2 450	612,50
[06] Bangli	2 125	488 235	229,76
[07] Karang Asem	1 849	718 897	388,80
[08] Buleleng	791	608 308	769,04
[71] Denpasar	2	110	55,00
[51] B A L I	5 829	2 635 794	452,19

Tabel 1.1.17 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m2)	Rata- rata Luas Tanam (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	0	0	0,00
[02] Tabanan	9	18 600	2 066,67
[03] Badung	19	145 100	7 636,84
[04] Gianyar	427	2 010 150	4 707,61
[05] Klungkung	155	666 381	4 299,23
[06] Bangli	9	13 500	1 500,00
[07] Karang Asem	5	10 300	2 060,00
[08] Buleleng	1	1 000	1 000,00
[71] Denpasar	0	0	0,00
[51] B A L I	625	2 865 031	4 584,05

Tabel 1.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kabupaten/Kota	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	6 065	1 274	1 938	9 277
[02] Tabanan	5 521	19 112	14 124	38 757
[03] Badung	5 541	6 524	6 925	18 990
[04] Gianyar	7 070	5 906	16 688	29 664
[05] Klungkung	4 763	955	2 182	7 900
[06] Bangli	129	960	7 388	8 477
[07] Karang Asem	1 157	3 488	11 127	15 772
[08] Buleleng	5 558	4 307	5 199	15 064
[71] Denpasar	1 614	775	320	2 709
[51] B A L I	37 418	43 301	65 891	146 610

Tabel 1.2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kabupaten/Kota	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	0	0	0	0
[02] Tabanan	0	2	66	68
[03] Badung	0	2	4	6
[04] Gianyar	0	9	437	446
[05] Klungkung	0	0	0	0
[06] Bangli	12	29	760	801
[07] Karang Asem	0	3	0	3
[08] Buleleng	0	0	0	0
[71] Denpasar	0	0	0	0
[51] B A L I	12	45	1 267	1 324

Tabel 1.2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kabupaten/Kota	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	246	75	73	394
[02] Tabanan	1 411	359	108	1 878
[03] Badung	458	203	166	827
[04] Gianyar	300	280	244	824
[05] Klungkung	476	1 246	6 343	8 065
[06] Bangli	1 430	1 914	2 006	5 350
[07] Karang Asem	813	2 387	18 338	21 538
[08] Buleleng	1 331	2 269	9 606	13 206
[71] Denpasar	269	41	7	317
[51] B A L I	6 734	8 774	36 891	52 399

Tabel 1.2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kabupaten/Kota	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	1 258	37	50	1 345
[02] Tabanan	683	205	56	944
[03] Badung	1 505	71	89	1 665
[04] Gianyar	687	186	58	931
[05] Klungkung	1 093	93	63	1 249
[06] Bangli	28	33	40	101
[07] Karang Asem	122	100	28	250
[08] Buleleng	113	39	17	169
[71] Denpasar	149	57	8	214
[51] B A L I	5 638	821	409	6 868

Tabel 1.2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kabupaten/Kota	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	210	46	2	258
[02] Tabanan	135	60	24	219
[03] Badung	394	226	115	735
[04] Gianyar	588	380	253	1 221
[05] Klungkung	1 002	2 058	373	3 433
[06] Bangli	817	913	356	2 086
[07] Karang Asem	5 784	1 854	1 010	8 648
[08] Buleleng	2 298	608	485	3 391
[71] Denpasar	7	0		7
[51] B A L I	11 235	6 145	2 618	19 998

Tabel 1.2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kabupaten/Kota	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	155	25	17	197
[02] Tabanan	16	7	5	28
[03] Badung	72	17	11	100
[04] Gianyar	63	23	56	142
[05] Klungkung	50	499	229	778
[06] Bangli	22	42	34	98
[07] Karang Asem	27	47	91	165
[08] Buleleng	717	174	91	982
[71] Denpasar	1	0	1	2
[51] B A L I	1 123	834	535	2 492

Tabel 1.2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kabupaten/Kota	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	122	101	122	345
[02] Tabanan	611	509	192	1 312
[03] Badung	455	215	398	1 068
[04] Gianyar	204	624	895	1 723
[05] Klungkung	212	1 122	5 728	7 062
[06] Bangli	1 012	1 659	2 662	5 333
[07] Karang Asem	559	3 902	15 975	20 436
[08] Buleleng	440	1 860	3 764	6 064
[71] Denpasar	42	12	3	57
[51] B A L I	3 657	10 004	29 739	43 400

Tabel 1.2.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kabupaten/Kota	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	15	18	10	43
[02] Tabanan	265	204	67	536
[03] Badung	331	325	543	1 199
[04] Gianyar	230	866	2 742	3 838
[05] Klungkung	183	47	292	522
[06] Bangli	1 366	4 945	5 003	11 314
[07] Karang Asem	1 023	4 276	3 681	8 980
[08] Buleleng	269	286	244	799
[71] Denpasar	9	2	2	13
[51] B A L I	3 691	10 969	12 584	27 244

Tabel 1.2.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kabupaten/Kota	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	0	0	0	0
[02] Tabanan	0	0	0	0
[03] Badung	0	0	0	0
[04] Gianyar	0	0	0	0
[05] Klungkung	0	1	28	29
[06] Bangli	0	0	0	0
[07] Karang Asem	0	0	0	0
[08] Buleleng	0	0	0	0
[71] Denpasar	0	0	0	0
[51] B A L I	0	1	28	29

Tabel 1.2.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kabupaten/Kota dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kabupaten/Kota	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	0	3	12	15
[02] Tabanan	2	5	2	9
[03] Badung	206	381	70	657
[04] Gianyar	37	92	248	377
[05] Klungkung	1	1	2	4
[06] Bangli	139	797	1 189	2 125
[07] Karang Asem	169	725	955	1 849
[08] Buleleng	30	375	386	791
[71] Denpasar	1	0	1	2
[51] B A L I	585	2 379	2 865	5 829

Tabel 1.3.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kabupaten/Kota	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	2 978	6 147	21	131	9 277
[02] Tabanan	26 704	11 408	211	434	38 757
[03] Badung	10 877	7 669	311	133	18 990
[04] Gianyar	21 094	8 046	129	395	29 664
[05] Klungkung	3 462	4 226	60	152	7 900
[06] Bangli	8 276	158	6	37	8 477
[07] Karang Asem	14 213	1 198	183	178	15 772
[08] Buleleng	9 433	5 158	203	270	15 064
[71] Denpasar	1 649	742	306	12	2 709
[51] B A L I	98 686	44 752	1 430	1 742	146 610

Tabel 1.3.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kabupaten/Kota	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	0	0	0	0	0
[02] Tabanan	68	0	0	0	68
[03] Badung	6	0	0	0	6
[04] Gianyar	445	0	1	0	446
[05] Klungkung	0	0	0	0	0
[06] Bangli	780	15	5	1	801
[07] Karang Asem	3	0	0	0	3
[08] Buleleng	0	0	0	0	0
[71] Denpasar	0	0	0	0	0
[51] B A L I	1 302	15	6	1	1 324

Tabel 1.4.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kabupaten/Kota	Sistem Pemanen Utama						Jumlah
	Dipanen Muda	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	86	5	196	98	0	9	394
[02] Tabanan	721	11	652	396	2	96	1 878
[03] Badung	195	11	393	151	2	75	827
[04] Gianyar	154	5	601	49	1	14	824
[05] Klungkung	119	31	7 767	129	16	3	8 065
[06] Bangli	419	27	4 308	108	34	454	5 350
[07] Karang Asem	589	122	20 263	215	38	311	21 538
[08] Buleleng	439	359	11 927	268	159	54	13 206
[71] Denpasar	106	3	149	27	20	12	317
[51] B A L I	2 828	574	46 256	1 441	272	1 028	52 399

Tabel 1.4.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kabupaten/Kota	Sistem Pemanen Utama					Jumlah
	Dipanen Muda	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	11	128	957	4	245	1 345
[02] Tabanan	10	362	204	7	361	944
[03] Badung	11	247	516	12	879	1 665
[04] Gianyar	7	747	120	4	53	931
[05] Klungkung	35	1 013	187	2	12	1 249
[06] Bangli	3	94	3	0	1	101
[07] Karang Asem	2	207	7	1	33	250
[08] Buleleng	3	112	47	4	3	169
[71] Denpasar	12	132	27	29	14	214
[51] B A L I	94	3 042	2 068	63	1 601	6 868

Tabel 1.4.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kabupaten/Kota	Sistem Pemanen Utama					Jumlah
	Dipanen Muda	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	2	82	111	0	63	258
[02] Tabanan	1	211	2	0	5	219
[03] Badung	4	555	101	10	65	735
[04] Gianyar	6	1 079	105	7	24	1 221
[05] Klungkung	13	2 963	408	26	23	3 433
[06] Bangli	6	1 722	222	4	132	2 086
[07] Karang Asem	237	6 706	1 457	138	110	8 648
[08] Buleleng	99	2 103	897	160	132	3 391
[71] Denpasar	0	6	0	1	0	7
[51] B A L I	368	15 427	3 303	346	554	19 998

Tabel 1.4.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kabupaten/Kota	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	126	53	0	18	197
[02] Tabanan	22	2	0	4	28
[03] Badung	79	10	0	11	100
[04] Gianyar	111	6	1	24	142
[05] Klungkung	765	7	2	4	778
[06] Bangli	88	0	1	9	98
[07] Karang Asem	151	4	0	10	165
[08] Buleleng	763	182	4	33	982
[71] Denpasar	2	0	0	0	2
[51] B A L I	2 107	264	8	113	2 492

Tabel 1.4.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kabupaten/Kota	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	5	250	42	0	48	345
[02] Tabanan	34	1 149	79	4	46	1 312
[03] Badung	66	813	110	1	78	1 068
[04] Gianyar	39	1 655	11	4	14	1 723
[05] Klungkung	33	6 149	11	12	857	7 062
[06] Bangli	77	4 212	253	19	772	5 333
[07] Karang Asem	89	18 672	178	18	1 479	20 436
[08] Buleleng	106	5 392	33	18	515	6 064
[71] Denpasar	4	43	1	3	6	57
[51] B A L I	453	38 335	718	79	3 815	43 400

Tabel 1.4.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kabupaten/Kota	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	0	41	1	0	1	43
[02] Tabanan	4	444	4	1	83	536
[03] Badung	366	655	79	2	97	1 199
[04] Gianyar	488	3 290	33	8	19	3 838
[05] Klungkung	19	376	83	2	42	522
[06] Bangli	560	9 401	32	18	1 303	11 314
[07] Karang Asem	464	8 082	131	6	297	8 980
[08] Buleleng	81	590	94	4	30	799
[71] Denpasar	0	8	0	0	5	13
[51] B A L I	1 982	22 887	457	41	1 877	27 244

Tabel 1.4.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kabupaten/Kota	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	0	0	0	0	0	0
[02] Tabanan	0	0	0	0	0	0
[03] Badung	0	0	0	0	0	0
[04] Gianyar	0	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	0	29	0	0	0	29
[06] Bangli	0	0	0	0	0	0
[07] Karang Asem	0	0	0	0	0	0
[08] Buleleng	0	0	0	0	0	0
[71] Denpasar	0	0	0	0	0	0
[51] B A L I	0	29	0	0	0	29

Tabel 1.4.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kabupaten/Kota	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	0	15	0	0	0	15
[02] Tabanan	0	8	0	0	1	9
[03] Badung	4	644	3	1	5	657
[04] Gianyar	3	368	0	1	5	377
[05] Klungkung	0	3	0	0	1	4
[06] Bangli	130	1 876	0	2	117	2 125
[07] Karang Asem	53	1 694	6	3	93	1 849
[08] Buleleng	269	485	2	0	35	791
[71] Denpasar	0	2	0	0	0	2
[51] B A L I	459	5 095	11	7	257	5 829

Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013

Kabupaten/Kota	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(4)	(2)	(3)
[01] Jembrana	9 277	9 277	0
[02] Tabanan	38 822	38 757	68
[03] Badung	18 996	18 990	6
[04] Gianyar	30 077	29 664	446
[05] Klungkung	7 900	7 900	0
[06] Bangli	9 267	8 477	801
[07] Karang Asem	15 775	15 772	3
[08] Buleleng	15 064	15 064	0
[71] Denpasar	2 709	2 709	0
[51] B A L I	147 887	146 610	1 324

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013

Kabupaten/Kota	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	2 352	394	1 345	258	197
[02] Tabanan	4 198	1 878	944	219	28
[03] Badung	4 927	827	1 665	735	100
[04] Gianyar	6 966	824	931	1 221	142
[05] Klungkung	10 910	8 065	1 249	3 433	778
[06] Bangli	18 217	5 350	101	2 086	98
[07] Karang Asem	35 372	21 538	250	8 648	165
[08] Buleleng	17 770	13 206	169	3 391	982
[71] Denpasar	577	317	214	7	2
[51] B A L I	101 289	52 399	6 868	19 998	2 492

Tabel 1.5.2 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Komoditas Palawija				
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Sorgum	Talas	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[01] Jembrana	345	43	0	15	0
[02] Tabanan	1 312	536	0	9	9
[03] Badung	1 068	1 199	0	657	19
[04] Gianyar	1 723	3 838	0	377	427
[05] Klungkung	7 062	522	29	4	155
[06] Bangli	5 333	11 314	0	2 125	9
[07] Karang Asem	20 436	8 980	0	1 849	5
[08] Buleleng	6 064	799	0	791	1
[71] Denpasar	57	13	0	2	0
[51] B A L I	43 400	27 244	29	5 829	625

Tabel 1.6.1 Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kabupaten/Kota	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	76 870 740	76 870 740	0
[02] Tabanan	309 967 392	309 831 292	136 100
[03] Badung	141 907 308	141 885 808	21 500
[04] Gianyar	181 880 541	181 443 241	437 300
[05] Klungkung	38 249 119	38 249 119	0
[06] Bangli	39 196 436	38 370 636	825 800
[07] Karang Asem	75 889 433	75 887 033	2 400
[08] Buleleng	153 860 320	153 860 320	0
[71] Denpasar	23 437 920	23 437 920	0
[51] B A L I	1 041 259 209	1 039 836 109	1 423 100

Tabel 1.6.2 Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kabupaten/Kota	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	11 482 268	1 423 750	7 533 230	1 160 005	813 500
[02] Tabanan	9 472 213	4 440 096	2 499 337	340 475	41 700
[03] Badung	12 597 114	1 784 765	5 715 425	1 315 220	144 240
[04] Gianyar	11 393 062	932 538	2 718 230	1 947 188	202 850
[05] Klungkung	89 993 114	39 741 124	5 349 532	17 396 503	2 812 488
[06] Bangli	20 838 158	5 960 553	161 185	2 923 101	58 705
[07] Karang Asem	149 534 031	57 773 950	696 663	30 312 634	451 509
[08] Buleleng	71 571 972	43 352 918	732 243	12 028 477	3 402 992
[71] Denpasar	2 744 315	1 932 360	708 260	27 000	1 700
[51] B A L I	379 626 247	157 342 054	26 114 105	67 450 603	7 929 684

Tabel 1.6.2 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Komoditas Palawija				
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Sorgum	Talas	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[01] Jembrana	488 778	60 432	0	2 573	0
[02] Tabanan	1 676 566	442 827	0	12 612	18 600
[03] Badung	1 288 619	1 529 060	0	674 685	145 100
[04] Gianyar	717 953	2 736 229	0	127 924	2 010 150
[05] Klungkung	23 082 134	823 402	119 100	2 450	666 381
[06] Bangli	2 268 614	8 964 265	0	488 235	13 500
[07] Karang Asem	44 853 459	14 716 619	0	718 897	10 300
[08] Buleleng	10 419 489	1 026 545	0	608 308	1 000
[71] Denpasar	69 440	5 445	0	110	0
[51] B A L I	84 865 052	30 304 824	119 100	2 635 794	2 865 031

Tabel 1.7.1 Rata-rata Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kabupaten/Kota	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	8 286,16	8 286,16	0,00
[02] Tabanan	7 984,32	7 994,20	2 001,47
[03] Badung	7 470,38	7 471,61	3 583,33
[04] Gianyar	6 047,16	6 116,61	980,49
[05] Klungkung	4 841,66	4 841,66	0,00
[06] Bangli	4 229,68	4 526,44	1 030,96
[07] Karang Asem	4 810,74	4 811,50	800,00
[08] Buleleng	10 213,78	10 213,78	0,00
[71] Denpasar	8 651,87	8 651,87	0,00
[51] B A L I	7 040,91	7 092,53	1 074,85

Tabel 1.7.2 Rata-rata Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kabupaten/Kota	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	4 881,92	3 613,58	5 600,91	4 496,14	4 129,44
[02] Tabanan	2 256,36	2 364,27	2 647,60	1 554,68	1 489,29
[03] Badung	2 556,75	2 158,12	3 432,69	1 789,41	1 442,40
[04] Gianyar	1 635,52	1 131,72	2 919,69	1 594,75	1 428,52
[05] Klungkung	8 248,68	4 927,60	4 283,05	5 067,43	3 615,02
[06] Bangli	1 143,89	1 114,12	1 595,89	1 401,29	599,03
[07] Karang Asem	4 227,47	2 682,42	2 786,65	3 505,16	2 736,42
[08] Buleleng	4 027,69	3 282,82	4 332,80	3 547,18	3 465,37
[71] Denpasar	4 756,18	6 095,77	3 309,63	3 857,14	850,00
[51] B A L I	3 747,95	3 002,77	3 802,29	3 372,87	3 182,06

Tabel 1.7.2 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Komoditas Palawija				
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Sorgum	Talas	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[01] Jembrana	1 416,75	1 405,40	0,00	171,53	0,00
[02] Tabanan	1 277,87	826,17	0,00	1 401,33	2 066,67
[03] Badung	1 206,57	1 275,28	0,00	1 026,92	7 636,84
[04] Gianyar	416,69	712,93	0,00	339,32	4 707,61
[05] Klungkung	3 268,50	1 577,40	4 106,90	612,50	4 299,23
[06] Bangli	425,39	792,32	0,00	229,76	1 500,00
[07] Karang Asem	2 194,83	1 638,82	0,00	388,80	2 060,00
[08] Buleleng	1 718,25	1 284,79	0,00	769,04	1 000,00
[71] Denpasar	1 218,25	418,85	0,00	55,00	0,00
[51] B A L I	1 955,42	1 112,35	4 106,90	452,19	4 584,05

II. HORTIKULTURA

<http://bali.bps.go.id>

Tabel 2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Semusim, 2013

Jenis Tanaman Hortikultura Semusim Unggulan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Semusim	Luas Tanam (m ²)	Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
Melon	66	267 301	4 050
Semangka	320	2 143 209	6 697
Stroberi	519	795 945	1 533
Bawang Bombay	1	2 000	2 000
Bawang Daun/Prei	216	1 874 750	8 679
Bawang Merah	2 505	3 116 334	1 244
Bawang Putih	23	18 380	799
Bayam	1 325	631 875	476
Brokoli	385	739 150	1 919
Buncis	2 177	2 064 199	948
Cabai Hijau	947	387 886	409
Cabai	21 757	32 357 321	1 487
Cabai Besar	7 974	15 164 750	1 901
Cabai Merah	7 033	14 776 864	2 101
Cabai Merah Besar	3 558	6 063 902	1 704
Cabai Merah Keriting	3 486	8 712 962	2 499
Cabai Rawit	13 906	17 192 571	1 236
Jamur	64	27 542	430
Kacang Merah	1 519	2 985 759	1 965
Kacang Panjang	3 383	3 475 725	1 027
Kangkung	1 987	1 283 587	645
Kembang Kol	393	579 525	1 474
Kentang	165	332 316	2 014
Kubis	2 926	4 205 795	1 437
Labu Siam	3 890	3 108 987	799
Lobak	93	100 505	1 080
Ketimun	1 252	1 507 089	1 203
Paprika	103	129 461	1 256
Petsai/Sawi Putih	356	433 370	1 217

Tabel 2.1 Lanjutan

Jenis Tanaman Hortikultura Semusim Unggulan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Semusim	Luas Tanam (m ²)	Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/ Dikelola per Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
Terung	572	420 869	735
Tomat	3 566	4 780 552	1 340
Wortel	1 307	3 072 359	2 350
Jahe	3 846	1 209 813	314
Kemangi	50	15 474	309
Kencur	879	191 295	217
Kunyit	4 566	1 604 657	351
Lempuyang	12	129	10
Lengkuas	1 376	93 632	68
Lidah Buaya	66	142 092	2 152
Temu Ireng (Temu Hitam)	14	438	31
Temu Kunci	7	1 805	257
Temulawak	10	931	93
Anggrek	205	76 328	372
Aglaoenema	8	904	113
Drasena	1	4 000	4 000
Krisan/Seruni	10	17 263	1 726
Mawar	42	1 830	43
Melati	13	744	57
Palm	73	5 286	72
Pisang-Pisangan/Heliconia	185	49 411	267
Pakis-Pakistan	11	4 732	430
Pedang-Pedangan/Sansevieria	6	387	64
Sedap Malam	6	5 751	958

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam, dan Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan, 2013

Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan Utama	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan	Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam			Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga
		Satuan	Diusahakan / Dikelola	Yang Sudah Produksi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alpukat	6 064	pohon	72 611	47 377	11
Anggur	1 144	pohon	673 262	549 367	588
Apel	1	pohon	2	2	2
Belimbing	292	pohon	1 588	1 071	5
Buah Naga	143	pohon	27 647	22 447	193
Buah Nona/Srikaya	1 233	pohon	27 680	24 499	22
Cempedak	37	pohon	240	141	6
Duku/Langsat	10 793	pohon	69 000	56 232	6
Durian	74 388	pohon	578 160	263 915	7
Jambu Air	1 327	pohon	6 971	6 096	5
Jambu Biji	893	pohon	10 262	8 671	11
Jeruk Siam/Kepron	25 754	pohon	7 108 572	5 250 981	276
Jeruk Besar	1 098	pohon	13 986	9 638	12
Kedondong	553	pohon	3 845	1 083	6
Kesemek	11	pohon	34	33	3
Lengkeng	113	pohon	1 888	645	16
Mangga	52 150	pohon	697 445	540 283	13
Mangga Arumanis	27 457	pohon	468 596	388 514	17
Mangga Cengkir Indramayu	29	pohon	106	95	3
Mangga Gedong	820	pohon	3 716	3 194	4
Mangga Kweni/Kebembem	2 047	pohon	4 894	3 947	2
Mangga Manalagi	10 542	pohon	101 627	68 924	9
Mangga Lainnya	13 515	pohon	118 506	75 609	8
Manggis	46 113	pohon	434 747	209 060	9
Markisa	423	pohon	117 965	86 578	278
Nangka	31 684	pohon	217 850	167 874	6
Nenas	571	rumpun	50 079	18 199	87

Tabel 2.2 Lanjutan

Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan Utama	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan	Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam			Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga
		Satuan	Diusahakan / Dikelola	Yang Sudah Produksi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pepaya	9 907	pohon	303 300	202 429	30
Pisang	143 179	rumpun	4 289 084	3 213 944	29
Rambutan	15 988	pohon	268 207	225 414	16
Salak	14 950	rumpun	20 469 639	18 026 191	1 369
Sawo	7 317	pohon	38 869	28 442	5
Sirsak	342	pohon	10 362	6 776	30
Sukun	199	pohon	468	370	2
Melinjo	856	pohon	3 716	2 724	4
Petai	26	pohon	198	143	7
Dlingo	3	m2	1 500	0	500
Kapulaga	30	m2	3 245	473	108
Mahkota Dewa	4	m2	35	32	8
Mengkudu/Pace	82	m2	18 982	3 240	231
Salam	24	m2	94	57	3
Sereh	1 094	m2	276 397	122 742	252
Sirih	466	m2	34 589	13 087	74
Anthurium Bunga	44	m2	19 722	13 125	448
Anthurium Daun	26	m2	4 786	115	184
Caladium	3	m2	200	100	66
Euphorbia	27	m2	856	361	31
Kaktus	10	m2	553	305	55
Phylodendron	3	m2	685	600	228
Soka/Ixora	36	m2	1 491	687	41

Tabel 2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan dan Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman, 2013

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Hortikultura	Kelompok Tanaman Hortikultura			
		Buah-buahan		Sayuran	
		Tahunan	Semusim	Tahunan	Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	24 102	23 744	136	68	529
[02] Tabanan	36 370	28 346	155	20	7 600
[03] Badung	13 088	10 203	16	64	1 948
[04] Gianyar	14 470	12 753	35	2	2 487
[05] Klungkung	14 764	11 067	85	23	6 701
[06] Bangli	33 116	28 828	5	11	10 399
[07] Karang Asem	49 515	43 397	39	772	12 422
[08] Buleleng	51 606	47 378	448	50	6 152
[71] Denpasar	1 453	306	111	2	533
[51] B A L I	238 484	206 022	1 030	1 012	48 771

Tabel 2.3 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Hortikultura	Kelompok Tanaman Hortikultura			
		Tanaman Obat-obatan		Tanaman Hias	
		Tahunan	Semusim	Tahunan	Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	24 102	275	725	115	130
[02] Tabanan	36 370	107	529	3 765	1 408
[03] Badung	13 088	663	1 054	919	2 991
[04] Gianyar	14 470	251	2 306	308	482
[05] Klungkung	14 764	8	96	403	2 772
[06] Bangli	33 116	60	1 290	265	146
[07] Karang Asem	49 515	123	803	1 426	1 653
[08] Buleleng	51 606	176	1 418	694	1 696
[71] Denpasar	1 453	25	47	411	280
[51] B A L I	238 484	1 688	8 268	8 306	11 558

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman Hortikultura Strategis yang Diusahakan, 2013

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Hortikultura	Kelompok Tanaman Hortikultura Startegis			
		Pisang		Jeruk	
		Jumlah Ruta	Jumlah tanaman	Jumlah Ruta	Jumlah tanaman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	24 102	21 921	1 272 395	658	35 787
[02] Tabanan	36 370	22 224	706 529	2 219	156 126
[03] Badung	13 088	7 403	170 323	919	94 351
[04] Gianyar	14 470	10 430	424 032	2 288	432 943
[05] Klungkung	14 764	9 768	241 889	779	22 506
[06] Bangli	33 116	15 458	273 026	15 287	5 763 336
[07] Karang Asem	49 515	29 616	587 980	706	46 186
[08] Buleleng	51 606	26 193	593 034	2 891	537 323
[71] Denpasar	1 453	166	19 876	7	20 014
[51] B A L I	238 484	143 179	4 289 084	25 754	7 108 572

Tabe 2.4 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kelompok Tanaman Hortikultura Startegis					
	Mangga		Pepaya		Kunyit	
	Jumlah Ruta	Jumlah tanaman	Jumlah Ruta	Jumlah tanaman	Jumlah Ruta	Jumlah tanaman
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[01] Jembrana	21 921	1 272 395	658	35 787	317	10 533
[02] Tabanan	22 224	706 529	2 219	156 126	251	24 301
[03] Badung	7 403	170 323	919	94 351	1 002	429 965
[04] Gianyar	10 430	424 032	2 288	432 943	703	110 087
[05] Klungkung	9 768	241 889	779	22 506	77	4 816
[06] Bangli	15 458	273 026	15 287	5 763 336	399	51 353
[07] Karang Asem	29 616	587 980	706	46 186	440	204 321
[08] Buleleng	26 193	593 034	2 891	537 323	1 375	769 269
[71] Denpasar	166	19 876	7	20 014	2	12
[51] B A L I	143 179	4 289 084	25 754	7 108 572	4 566	1 604 657

Tabe 2.4 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kelompok Tanaman Hortikultura Startegis					
	Jahe		Kencur		Anggrek	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam	Jumlah Ruta	Luas Tanam	Jumlah Ruta	Luas Tanam
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
[01] Jembrana	31	6 216	18	643	52	559
[02] Tabanan	257	130 873	19	1 211	45	8 674
[03] Badung	238	54 068	2	202	27	6 883
[04] Gianyar	1 998	537 879	423	58 812	7	2 406
[05] Klungkung	2	305	0	0	2	331
[06] Bangli	926	405 389	391	128 063	2	550
[07] Karang Asem	277	61 242	16	2 263	35	470
[08] Buleleng	116	13 839	8	99	22	2 235
[71] Denpasar	1	2	2	2	13	54 220
[51] B A L I	3 846	1 209 813	879	191 295	205	76 328

Tabe 2.4 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kelompok Tanaman Hortikultura Startegis					
	Mawar		Krisan		Bawang Merah	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam	Jumlah Ruta	Luas Tanam	Jumlah Ruta	Luas Tanam
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
[01] Jembrana	2	6	0	0	0	0
[02] Tabanan	3	77	3	4 250	5	2 200
[03] Badung	0	0	1	8	13	4 750
[04] Gianyar	0	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	0	0	0	0	4	4 392
[06] Bangli	1	10	0	0	2 354	2 934 638
[07] Karang Asem	3	26	2	1 003	86	121 046
[08] Buleleng	1	400	4	12 002	39	44 908
[71] Denpasar	2	215	0	0	4	4 400
[51] B A L I	12	734	10	17 263	2 505	3 116 334

Tabel 2.4 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kelompok Tanaman Hortikultura Startegis					
	Bawang Putih		Kentang		Cabai	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam	Jumlah Ruta	Luas Tanam	Jumlah Ruta	Luas Tanam
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
[01] Jembrana	0	0	0	0	248	627 281
[02] Tabanan	8	6 240	37	155 006	2 519	2 276 610
[03] Badung	2	140	0	0	774	557 159
[04] Gianyar	0	0	0	0	1 877	1 905 621
[05] Klungkung	0	0	0	0	2 983	4 814 549
[06] Bangli	11	11 350	53	36 100	5 362	6 638 422
[07] Karang Asem	2	650	25	61 960	4 454	6 827 536
[08] Buleleng	0	0	50	79 250	3 500	8 697 144
[71] Denpasar	0	0	0	0	40	12 999
[51] B A L I	23	18 380	165	332 316	21 757	32 357 321

Tab 2.4 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kelompok Tanaman Hortikultura Startegis					
	Cabai Besar		Cabai Hijau		Cabai Merah Besar	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam	Jumlah Ruta	Luas Tanam	Jumlah Ruta	Luas Tanam
(1)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
[01] Jembrana	120	292 822	16	2 319	25	164 164
[02] Tabanan	1 038	1 103 880	267	167 874	515	810 702
[03] Badung	374	463 513	112	19 595	236	431 779
[04] Gianyar	440	174 305	284	61 045	54	76 600
[05] Klungkung	15	40 514	1	50	14	40 464
[06] Bangli	2 163	3 456 103	62	54 110	1 980	3 288 688
[07] Karang Asem	1 073	1 756 766	18	5 367	641	1 078 397
[08] Buleleng	2 745	7 875 138	187	77 526	89	171 599
[71] Denpasar	6	1 709	0	0	4	1 509
[51] B A L I	7 974	15 164 750	947	387 886	3 558	6 063 902

Tabe 2.4 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kelompok Tanaman Hortikultura Startegis			
	Cabai Merah Keriting		Cabai Rawit	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam	Jumlah Ruta	Luas Tanam
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)
[01] Jembrana	80	126 339	128	334 459
[02] Tabanan	258	125 304	1 517	1 172 730
[03] Badung	28	12 139	409	93 646
[04] Gianyar	103	36 660	1 441	1 731 316
[05] Klungkung	0	0	2 968	4 774 035
[06] Bangli	127	113 305	3 259	3 182 319
[07] Karang Asem	417	673 002	3 388	5 070 770
[08] Buleleng	2 471	7 626 013	761	822 006
[71] Denpasar	2	200	35	11 290
[51] B A L I	3 486	8 712 962	13 906	17 192 571

Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Hortikultura		Rumah Tangga bukan Usaha Hortikultura yang melakukan Jasa Hortikultura
	Melakukan Jasa Hortikultura	Tidak Melakukan Jasa Hortikultura	
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	46	24 056	19
[02] Tabanan	12	36 358	5
[03] Badung	0	13 088	0
[04] Gianyar	0	14 470	0
[05] Klungkung	7	14 757	1
[06] Bangli	78	33 038	9
[07] Karang Asem	1	49 514	0
[08] Buleleng	403	51 203	72
[71] Denpasar	25	1 428	1
[51] B A L I	572	237 912	107

Tabel 2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Perbenihan Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Melakukan Perbenihan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Tidak Melakukan Perbenihan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	119	23 983	24 102
[02] Tabanan	222	36 148	36 370
[03] Badung	102	12 986	13 088
[04] Gianyar	90	14 380	14 470
[05] Klungkung	111	14 653	14 764
[06] Bangli	210	32 906	33 116
[07] Karang Asem	262	49 253	49 515
[08] Buleleng	322	51 284	51 606
[71] Denpasar	82	1 371	1 453
[51] B A L I	1 520	236 964	238 484

Tabel 2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Pengolahan Produk Hasil Hortikultura Sendiri Menurut Kabupaten/Kota, 2013

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Melakukan Pengolahan Produk	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Tidak Melakukan Pengolahan Produk	Rumah Tangga Usaha Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	38	24 064	24 102
[02] Tabanan	29	36 341	36 370
[03] Badung	43	13 045	13 088
[04] Gianyar	16	14 454	14 470
[05] Klungkung	56	14 708	14 764
[06] Bangli	42	33 074	33 116
[07] Karang Asem	37	49 478	49 515
[08] Buleleng	110	51 496	51 606
[71] Denpasar	23	1 430	1 453
[51] B A L I	394	238 090	238 484

Tabel 2.8 Jumlah Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha, 2013

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Pertanian (Rumah Tangga)	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (Perusahaan)	Usaha Pertanian Lainnya ST2013 (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	24 102	0	1
[02] Tabanan	36 370	1	37
[03] Badung	13 088	2	26
[04] Gianyar	14 470	0	7
[05] Klungkung	14 764	0	0
[06] Bangli	33 116	0	12
[07] Karang Asem	49 515	0	1
[08] Buleleng	51 606	2	2
[71] Denpasar	1 453	0	6
[51] B A L I	238 484	5	92

<http://ball.ms.go.id>

III. PERKEBUNAN

Tabel 3.1 Jumlah Usaha Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Unit Usaha, 2013

Kabupaten/Kota	Ruta Usaha Perkebunan	Perusahaan Perkebunan Berbadan Hukum	Ruta Usaha Tanaman Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	25 235	3	1
[02] Tabanan	35 913	0	136
[03] Badung	10 867	0	58
[04] Gianyar	15 011	0	35
[05] Klungkung	10 785	0	0
[06] Bangli	25 172	0	19
[07] Karang Asem	46 178	1	0
[08] Buleleng	51 597	1	2
[71] Denpasar	135	2	0
[51] B A L I	220 893	7	251

Tabel 3.2 Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Mengelola Usaha Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	23 632	4 035	27 667
[02] Tabanan	33 746	2 871	36 617
[03] Badung	10 507	655	11 162
[04] Gianyar	14 699	460	15 159
[05] Klungkung	10 181	764	10 945
[06] Bangli	24 235	1 348	25 583
[07] Karang Asem	43 138	6 568	49 706
[08] Buleleng	49 608	9 988	59 596
[71] Denpasar	121	14	135
[51] B A L I	209 867	26 703	236 570

Tabel 3.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013

Kabupaten/Kota	Ruta Usaha Perkebunan	Ruta Usaha Tanaman Tahunan	Ruta Usaha Tanaman Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	25 235	25 226	98
[02] Tabanan	35 913	35 908	20
[03] Badung	10 867	10 664	399
[04] Gianyar	15 011	14 684	944
[05] Klungkung	10 785	10 767	79
[06] Bangli	25 172	25 113	261
[07] Karang Asem	46 178	46 105	802
[08] Buleleng	51 597	51 467	283
[71] Denpasar	135	88	48
[51] B A L I	220 893	220 022	2 934

Tabel 3.3.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola					
		Aren/Enau	Asam Jawa	Cengkeh	Gambir	Jambu Mete	Jarak Pagar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	25 226	69	2	9 272	0	0	5
[02] Tabanan	35 908	462	11	11 233	0	1	0
[03] Badung	10 664	2 099	1	1 060	0	38	3
[04] Gianyar	14 684	1 840	0	1 391	0	1	0
[05] Klungkung	10 767	40	2	1 064	0	987	0
[06] Bangli	25 113	346	0	2 932	0	185	0
[07] Karang Asem	46 105	2 195	70	7 041	1	8 949	4
[08] Buleleng	51 467	864	179	30 064	0	3 397	0
[71] Denpasar	88	1	0	8	0	0	0
[51] B A L I	220 022	7 916	265	64 065	1	13 558	12

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola					
		Kakao	Kapok	Karet	Kayu Manis	Kelapa Sawit	Kelapa
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
[01] Jembrana	25 226	16 409	2	0	8	0	24 085
[02] Tabanan	35 908	21 440	2	0	0	0	30 959
[03] Badung	10 664	2 875	612	0	6	0	7 547
[04] Gianyar	14 684	2 289	0	0	3	0	13 766
[05] Klungkung	10 767	604	4	28	0	0	10 384
[06] Bangli	25 113	3 620	0	0	0	0	11 937
[07] Karang Asem	46 105	5 157	133	0	4	0	36 263
[08] Buleleng	51 467	11 280	246	0	1	0	28 915
[71] Denpasar	88	5	0	0	0	0	65
[51] B A L I	220 022	63 679	999	28	22	0	163 921

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola					
		Kemenyan	Kemiri	Kemiri Sunan	Kenanga	Kina	Klerek
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
[01] Jembrana	25 226	0	7	0	8	0	0
[02] Tabanan	35 908	0	433	0	19	0	1
[03] Badung	10 664	0	1	0	63	2	0
[04] Gianyar	14 684	0	1	0	93	0	0
[05] Klungkung	10 767	0	10	0	14	0	0
[06] Bangli	25 113	0	4	0	0	0	0
[07] Karang Asem	46 105	0	447	2	59	0	0
[08] Buleleng	51 467	0	50	0	213	0	0
[71] Denpasar	88	0	0	0	9	0	0
[51] B A L I	220 022	0	953	2	478	2	1

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola					
		Kopi	Lada	Lontar	Murbai	Panili/ Vanili	Pala
(1)	(2)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
[01] Jembrana	25 226	3 703	37	0	0	24	1 998
[02] Tabanan	35 908	14 493	2	1	0	7	98
[03] Badung	10 664	3 129	3	0	0	2	13
[04] Gianyar	14 684	3 807	0	0	0	3	1
[05] Klungkung	10 767	478	0	0	0	2	0
[06] Bangli	25 113	15 589	0	282	0	3	5
[07] Karang Asem	46 105	7 471	3	7 416	0	118	0
[08] Buleleng	51 467	12 623	8	1 462	0	1	72
[71] Denpasar	88	12	0	0	0	0	0
[51] B A L I	220 022	61 305	53	9 161	0	160	2 187

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola					
		Pandan Anyaman	Pinang/ Jambe	Sagu	Soga	Teh	Lainnya
(1)	(2)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
[01] Jembrana	25 226	7	27	2	0	0	2
[02] Tabanan	35 908	141	31	4	0	0	2
[03] Badung	10 664	389	11	20	0	0	3
[04] Gianyar	14 684	70	80	4	0	0	49
[05] Klungkung	10 767	66	17	1	0	0	0
[06] Bangli	25 113	85	80	1	0	0	4
[07] Karang Asem	46 105	309	47	1	0	0	25
[08] Buleleng	51 467	41	24	7	0	0	9
[71] Denpasar	88	1	0	0	0	0	0
[51] B A L I	220 022	1 109	317	40	0	0	94

Tabel 3.3.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim	Jenis Tanaman yang diusahakan/dikelola			
		Jute	Kapas	Nilam	Rosela
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	98	0	1	4	1
[02] Tabanan	20	0	0	1	0
[03] Badung	399	0	3	5	1
[04] Gianyar	944	0	0	0	0
[05] Klungkung	79	0	0	0	2
[06] Bangli	261	0	0	1	0
[07] Karang Asem	802	1	189	11	14
[08] Buleleng	283	0	94	1	0
[71] Denpasar	48	0	0	0	0
[51] B A L I	2 934	1	287	23	18

Tabel 3.3.2 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim	Jenis Tanaman yang diusahakan/dikelola			
		Sereh Wangi	Tebu	Tembakau	Lainnya
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Jembrana	98	0	71	1	21
[02] Tabanan	20	0	12	2	5
[03] Badung	399	8	42	1	340
[04] Gianyar	944	0	29	424	503
[05] Klungkung	79	1	5	7	65
[06] Bangli	261	2	31	73	154
[07] Karang Asem	802	1	8	26	554
[08] Buleleng	283	1	19	110	60
[71] Denpasar	48	0	47	0	1
[51] B A L I	2 934	13	264	644	1 703

Tabel 3.4 Jumlah Pohon Tanaman yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Tanaman, 2013

Jenis Tanaman	Jumlah Pohon			Jumlah
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua (TTM)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aren/Enau	30 771	83 453	12 239	240 687
2. Asam Jawa	3 027	772	104	7 702
3. Cengkeh	738 556	2 098 654	131 350	5 805 770
4. Gambir	0	2	0	4
5. Jambu Mete	23 603	317 916	23 413	706 451
6. Jarak Pagar	265	373	465	1 741
7. Kakao	244 026	3 923 415	174 732	8 509 614
8. Kapok	2 781	17 086	151	39 885
9. Karet	4 669	850	1 150	12 188
10. Kayu Manis	21	66	2	176
11. Kelapa	534 912	3 390 850	233 129	8 084 653
12. Kemiri	1 871	2 681	330	9 434
13. Kemiri Sunan	0	6	0	12
14. Kenanga	325	1 742	516	4 650
15. Kina	0	5	0	10
16. Klerek	0	1	0	2
17. Kopi	3 057 239	23 040 865	750 039	52 946 247
18. Lada*)	630	2 670	229	6 829
19. Lontar	11 354	102 300	17 351	244 659
20. Panili/Vanili	397	4 310	205	9 619
21. Pala	17 555	12 400	9 259	69 169
22. Pandan Anyaman	41 074	636 416	18 318	1 373 298
23. Pinang/Jambe	526	1 919	210	5 100
24. Sagu	145	129	16	564

Keterangan : *) lajar

Tabel 3.5 Luas Areal yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Tanaman, 2013

Jenis Tanaman	Luas Areal (Ha)			Jumlah
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua (TTM)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aren/Enau	98,81	267,98	39,30	406,10
2. Asam Jawa	2,67	0,68	0,09	3,45
3. Cengkeh	5 006,19	14 225,41	890,34	20 121,94
4. Gambir	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Jambu Mete	29,68	399,75	29,44	458,86
6. Jarak Pagar	0,16	0,22	0,28	0,66
7. Kakao	723,62	11 634,28	518,14	12 876,05
8. Kapok	13,98	85,90	0,76	100,64
9. Karet	10,24	1,86	2,52	14,62
10. Kayu Manis	0,04	0,13	0,00	0,17
11. Kelapa	2 668,87	16 918,15	1 163,16	20 750,18
12. Kemiri	29,83	42,74	5,26	77,82
13. Kemiri Sunan	0,00	0,20	0,00	0,20
14. Kenanga	0,33	1,79	0,53	2,65
15. Kina	0,00	0,00	0,00	0,00
16. Klerek	0,00	0,00	0,00	0,00
17. Kopi	2 910,74	21 936,74	714,10	25 561,57
18. Lada	3,40	14,41	1,24	19,04
19. Lontar	6,29	56,64	9,61	72,53
20. Panili/Vanili	4,27	46,37	2,21	52,85
21. Pala	113,92	80,47	60,08	254,47
22. Pandan Anyaman	3,33	51,53	1,48	56,34
23. Pinang/Jambe	2,95	10,76	1,18	14,89
24. Sagu	0,04	0,04	0,00	0,09

Keterangan : Luas yang ditampilkan pada tabel ini adalah luas tanaman dengan jarak tanam normal

Tabel 3.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan dan Luas Tanamam/Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman, 2013

Jenis Tanaman	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanamam/Luas Tanam (m2)	Rata-rata Luas Tanamam/Luas Tanam per Rumah Tangga (m2)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aren/Enau	7 916	4 060 962	513,01
2. Asam Jawa	265	34 478	130,11
3. Cengkeh	64 065	201 219 378	3 140,86
4. Gambir	1		,00
5. Jambu Mete	13 558	4 588 643	338,45
6. Jarak Pagar	12	6 550	545,83
7. Kakao	63 679	128 760 454	2 022,02
8. Kapok	999	1 006 386	1 007,39
9. Karet	28	146 200	5 221,43
10. Kayu Manis	22	1 724	78,36
11. Kelapa	163 921	207 501 789	1 265,86
12. Kemiri	953	778 240	816,62
13. Kemiri Sunan	2	2 000	1 000,00
14. Kenanga	478	26 490	55,42
15. Kina	2		,00
16. Klerek	1		,00
17. Kopi	61 305	255 615 746	4 169,57
18. Lada	53	190 400	3 592,45
19. Lontar	9 161	725 319	79,17
20. Panili/Vanili	160	528 515	3 303,22
21. Pala	2 187	2 544 653	1 163,54
22. Pandan Anyaman	1 109	563 423	508,05
23. Pinang/Jambe	317	148 910	469,75
24. Sagu	40	850	21,25
25. Jute	1	5 000	5 000,00
26. Kapas	287	775 292	2 701,37
27. Nilam	23	60 910	2 648,26
28. Rosela	18	16 737	929,83
29. Sereh Wangi	13	5 905	454,23
30. Tebu	264	72 551	274,81
31. Tembakau	644	2 285 302	3 548,61

Tabel 3.7 Jumlah Perusahaan Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Perusahaan Perkebunan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola					
		Cengkeh	Jambu Mete	Kakao	Karet	Kelapa	Kopi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(6)
[01] Jembrana	3	1	-	1	1	2	-
[02] Tabanan	-	-	-	-	-	-	-
[03] Badung	-	-	-	-	-	-	-
[04] Gianyar	-	-	-	-	-	-	-
[05] Klungkung	-	-	-	-	-	-	-
[06] Bangli	-	-	-	-	-	-	-
[07] Karang Asem	1	-	1	-	-	-	-
[08] Buleleng	1	-	-	-	-	-	1
[71] Denpasar	2	-	-	1	-	1	1
[51] B A L I	7	1	1	2	1	3	2

IV. PETERNAKAN

<http://bainbps.go.id>

Tabel 4.1. Jumlah Usaha Pertanian yang Memelihara Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha, 2013

Kabupaten/Kota	Unit Pemelihara Ternak		
	Rumah Tangga	Perusahaan Peternakan Berbadan Hukum	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	28 767	6	7
[02] Tabanan	48 434	11	4
[03] Badung	25 933	6	5
[04] Gianyar	33 713	7	5
[05] Klungkung	18 841	4	2
[06] Bangli	38 819	5	10
[07] Karang Asem	65 317	8	17
[08] Buleleng	68 915	9	6
[71] Denpasar	3 910	4	4
[51] B A L I	332 649	60	60

Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Pertanian Pemelihara Ternak Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Ternak

Kabupaten/Kota	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	17 657	0	502	12	1 362	0
[02] Tabanan	23 781	0	375	9	705	4
[03] Badung	15 174	0	5	1	64	0
[04] Gianyar	21 607	0	1	13	38	0
[05] Klungkung	15 633	0	7	2	82	3
[06] Bangli	32 680	0	1	0	115	1
[07] Karang Asem	49 597	0	68	15	1 384	19
[08] Buleleng	46 291	0	128	9	2 751	25
[71] Denpasar	2 224	0	1	1	48	0
[51] B A L I	224 644	0	1 088	62	6 549	52

Tabel 4.1.1 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[01] Jembrana	10 022	18 472	36	10	123	578
[02] Tabanan	26 356	27 021	489	299	619	1 554
[03] Badung	13 940	14 414	342	16	116	1 615
[04] Gianyar	16 624	22 735	25	24	132	2 841
[05] Klungkung	8 066	11 844	5	15	110	560
[06] Bangli	14 350	24 495	16	298	290	891
[07] Karang Asem	37 150	45 666	24	116	118	1 171
[08] Buleleng	36 450	38 763	800	15	176	948
[71] Denpasar	1 528	1 213	15	5	6	136
[51] B A L I	164 486	204 623	1 752	798	1 690	10 294

Tabel 4.1.1 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Itik Manila	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
[01] Jembrana	106	5	238	28	3	12
[02] Tabanan	186	0	28	54	5	138
[03] Badung	114	1	19	40	0	41
[04] Gianyar	62	5	92	13	1	23
[05] Klungkung	42	4	149	6	1	28
[06] Bangli	14	2	46	9	1	12
[07] Karang Asem	456	3	642	26	0	66
[08] Buleleng	88	5	201	28	2	66
[71] Denpasar	30	3	34	7	0	20
[51] B A L I	1 098	28	1 449	211	13	406

Tabel 4.1.2. Jumlah Perusahaan Berbadan Hukum yang Memelihara Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak

Kabupaten/Kota	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	0	0	0	0	0
[02] Tabanan	1	0	0	0	0
[03] Badung	0	0	0	0	0
[04] Gianyar	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	0	0	0	0	0
[06] Bangli	0	1	0	0	0
[07] Karang Asem	0	0	0	0	0
[08] Buleleng	0	0	0	0	0
[71] Denpasar	0	0	0	0	0
[51] B A L I	1	1	0	0	0

Tabel 4.1.2. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Domba	Babi	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Jembrana	0	1	0	1	0
[02] Tabanan	0	0	1	0	0
[03] Badung	0	0	0	0	0
[04] Gianyar	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	0	0	0	0	0
[06] Bangli	0	0	2	0	0
[07] Karang Asem	0	0	0	0	0
[08] Buleleng	0	0	0	0	0
[71] Denpasar	0	0	0	0	0
[51] B A L I	0	1	3	1	0

Tabel 4.1.3. Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Memelihara Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak

Kabupaten/Kota	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	5	1	0	0	1	0
[02] Tabanan	3	0	0	0	1	0
[03] Badung	5	0	0	0	0	0
[04] Gianyar	5	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	2	0	0	0	0	0
[06] Bangli	9	0	1	0	0	0
[07] Karang Asem	16	0	1	0	0	0
[08] Buleleng	6	0	0	0	0	0
[71] Denpasar	3	0	1	0	0	0
[51] B A L I	54	1	3	0	2	0

Tabel 4.1.3. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[01] Jembrana	0	1	0	0	0	0
[02] Tabanan	1	0	0	0	0	0
[03] Badung	0	2	0	0	0	0
[04] Gianyar	0	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	0	0	0	0	0	0
[06] Bangli	2	0	0	0	0	0
[07] Karang Asem	0	0	0	0	0	0
[08] Buleleng	0	0	0	0	0	0
[71] Denpasar	2	0	0	1	0	0
[51] B A L I	5	3	0	1	0	0

Tabel 4.1.3. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Itik Manila	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
[01] Jembrana	1	0	0	0	0	0
[02] Tabanan	0	0	0	0	0	0
[03] Badung	0	0	0	0	0	0
[04] Gianyar	0	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	0	0	0	0	0	0
[06] Bangli	0	0	0	0	0	0
[07] Karang Asem	0	0	0	0	0	0
[08] Buleleng	0	0	0	0	0	0
[71] Denpasar	0	0	0	0	0	0
[51] B A L I	1	0	0	0	0	0

Tabel 4.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Ternak, 2013

Kabupaten/Kota	Ruta Usaha Peternakan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	26 414	17 657	0	452	7	1 356	0
[02] Tabanan	45 038	23 781	0	371	8	682	4
[03] Badung	24 087	15 173	0	5	0	64	0
[04] Gianyar	30 114	21 607	0	1	13	37	0
[05] Klungkung	18 035	15 633	0	7	2	82	2
[06] Bangli	38 202	32 680	0	1	0	113	1
[07] Karang Asem	63 612	49 597	0	68	6	1 379	19
[08] Buleleng	66 556	46 261	0	126	7	2 741	25
[71] Denpasar	3 689	2 224	0	1	0	47	0
[51] B A L I	315 747	224 613	0	1 032	43	6 501	51

Tabel 4.2. lanjutan

Kabupaten/Kota	Babi	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik	Itik Manila	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
[01] Jembrana	9 822	8 518	9	123	387	89	65
[02] Tabanan	26 309	8 897	298	619	677	112	125
[03] Badung	13 933	4 058	15	116	695	55	31
[04] Gianyar	16 603	2 243	24	132	1 468	26	12
[05] Klungkung	8 035	6 789	4	110	236	11	21
[06] Bangli	14 348	11 720	298	290	533	7	17
[07] Karang Asem	36 987	27 103	115	118	590	124	163
[08] Buleleng	36 105	27 240	14	176	715	74	119
[71] Denpasar	1 525	357	5	6	73	21	12
[51] B A L I	163 667	96 925	782	1 690	5 374	519	565

Tabel 4.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kabupaten/Kota Dan Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan				
	1	2	3	4	≥ 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	16 462	7 934	1 917	97	4
[02] Tabanan	30 357	12 668	1 848	154	11
[03] Badung	15 558	7 166	1 198	159	6
[04] Gianyar	19 527	9 223	1 265	96	3
[05] Klungkung	9 069	5 053	3 895	18	0
[06] Bangli	20 451	13 885	3 676	189	1
[07] Karang Asem	26 113	23 039	13 786	643	31
[08] Buleleng	31 994	22 311	11 975	265	11
[71] Denpasar	3 177	449	55	8	0
[51] B A L I	172 708	101 728	39 615	1 629	67

Tabel 4.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Utama Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Ternak, 2013

Kabupaten/Kota	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	16 695	0	345	5	1 130	0
[02] Tabanan	21 548	0	238	4	598	0
[03] Badung	13 836	0	1	0	44	0
[04] Gianyar	19 918	0	1	11	26	0
[05] Klungkung	15 131	0	6	0	62	0
[06] Bangli	31 048	0	0	0	53	0
[07] Karang Asem	46 214	0	4	1	336	0
[08] Buleleng	43 462	0	44	0	2 303	3
[71] Denpasar	2 070	0	0	0	39	0
[51] B A L I	209 922	0	639	21	4 591	3

Tabel 4.4 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Ras Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[01] Jembrana	5 103	2 796	9	6	171	20
[02] Tabanan	17 396	3 675	402	293	212	57
[03] Badung	9 256	622	6	14	170	27
[04] Gianyar	9 153	393	13	18	449	4
[05] Klungkung	2 165	441	0	2	116	3
[06] Bangli	5 325	1 191	9	277	57	1
[07] Karang Asem	14 026	2 656	12	106	111	22
[08] Buleleng	15 636	4 065	638	12	205	24
[71] Denpasar	1 360	156	9	3	31	11
[51] B A L I	79 420	15 995	1 098	731	1 522	169

Tabel 4.4 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Ayam Ras Pedaging	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kelinci	Kalkun
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
[01] Jembrana	107	3	17	4	2	1
[02] Tabanan	557	0	3	4	51	0
[03] Badung	104	1	1	1	4	0
[04] Gianyar	125	1	0	1	1	0
[05] Klungkung	107	0	2	0	0	0
[06] Bangli	239	0	0	0	2	0
[07] Karang Asem	102	1	17	1	3	0
[08] Buleleng	145	0	9	0	10	0
[71] Denpasar	4	0	3	1	2	0
[51] B A L I	1 490	6	52	12	75	1

Tabel 4.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kabupaten/Kota Dan Status Pengelolaan Usaha, 2013

Kabupaten/Kota	Status Pengelolaan			
	Milik Sendiri	Bagi Hasil	Menerima Upah	Milik Sendiri dan Bagi Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	21 971	6 364	0	1 056
[02] Tabanan	41 172	5 370	223	1 331
[03] Badung	22 668	1 820	5	587
[04] Gianyar	26 887	3 751	0	1 067
[05] Klungkung	15 081	3 415	4	1 043
[06] Bangli	32 915	6 899	0	2 781
[07] Karang Asem	55 305	14 581	0	4 563
[08] Buleleng	54 084	19 950	20	5 142
[71] Denpasar	3 162	546	4	91
[51] B A L I	273 245	62 696	256	17 661

Tabel 4.5. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Status Pengelolaan		
	Milik Sendiri dan Menerima Upah	Bagi Hasil dan Menerima Upah	Milik Sendiri, Bagi Hasil, dan Menerima Upah
(1)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	0	0	0
[02] Tabanan	1	0	0
[03] Badung	0	0	0
[04] Gianyar	0	0	0
[05] Klungkung	0	0	0
[06] Bangli	0	0	0
[07] Karang Asem	0	0	0
[08] Buleleng	2	6	0
[71] Denpasar	0	0	0
[51] B A L I	3	6	0

Tabel 4.6. Jumlah Peternak Menurut Kabupaten/Kota Dan Jenis Kelamin, 2013

Kabupaten/Kota	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	22 908	9 502	32 410
[02] Tabanan	35 671	14 403	50 074
[03] Badung	19 562	8 279	27 841
[04] Gianyar	27 472	4 925	32 397
[05] Klungkung	16 807	3 897	20 704
[06] Bangli	34 726	11 114	45 840
[07] Karang Asem	55 838	25 080	80 918
[08] Buleleng	57 426	36 888	94 314
[71] Denpasar	3 243	577	3 820
[51] B A L I	273 653	114 665	388 318

Tabel 4.7. Jumlah Sapi dan Kerbau menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 1 Mei 2013

Kabupaten/Kota	Sapi Potong			Sapi Perah		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	2 665	33 416	36 081	0	0	0
[02] Tabanan	21 720	26 088	47 808	0	0	0
[03] Badung	13 310	23 352	36 662	0	0	0
[04] Gianyar	16 691	23 729	40 420	0	0	0
[05] Klungkung	7 554	26 404	33 958	0	0	0
[06] Bangli	46 785	27 542	74 327	16	91	107
[07] Karang Asem	43 468	66 018	109 486	0	0	0
[08] Buleleng	31 565	61 388	92 953	0	0	0
[71] Denpasar	1 731	4 720	6 451	0	0	0
[51] B A L I	185 489	292 657	478 146	16	91	107

Tabel 4.7. Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kerbau			Jumlah Sapi dan Kerbau
	Jantan	Betina	Jumlah	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Jembrana	677	444	1 121	37 202
[02] Tabanan	53	390	443	48 251
[03] Badung	5	1	6	36 668
[04] Gianyar	6	0	6	40 426
[05] Klungkung	7	9	16	33 974
[06] Bangli	1	0	1	74 435
[07] Karang Asem	21	74	95	109 581
[08] Buleleng	40	142	182	93 135
[71] Denpasar	2	1	3	6 454
[51] B A L I	812	1 061	1 873	480 126

Tabel 4.7.1 Jumlah Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Kabupaten/Kota	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak					
	Rumah Tangga Pemelihara			Perusahaan		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	2 008	33 144	35 152	-	-	-
[02] Tabanan	21 585	26 066	47 651	120	-	120
[03] Badung	13 266	22 970	36 236	-	-	-
[04] Gianyar	16 672	23 630	40 302	-	-	-
[05] Klungkung	7 551	26 402	33 953	-	-	-
[06] Bangli	46 664	27 149	73 813	-	-	-
[07] Karang Asem	43 437	65 662	109 099	-	-	-
[08] Buleleng	31 327	61 322	92 649	-	-	-
[71] Denpasar	1 314	4 720	6 034	-	-	-
[51] B A L I	183 824	291 065	474 889	120	-	120

Tabel 4.7.1 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak			Seluruh Unit Pemelihara/Usaha		
	Pedagang dan Lainnya			Jantan	Betina	Jumlah
	Jantan	Betina	Jumlah			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[01] Jembrana	657	272	929	2 665	33 416	36 081
[02] Tabanan	15	22	37	21 720	26 088	47 808
[03] Badung	44	382	426	13 310	23 352	36 662
[04] Gianyar	19	99	118	16 691	23 729	40 420
[05] Klungkung	3	2	5	7 554	26 404	33 958
[06] Bangli	121	393	514	46 785	27 542	74 327
[07] Karang Asem	31	356	387	43 468	66 018	109 486
[08] Buleleng	238	66	304	31 565	61 388	92 953
[71] Denpasar	417	-	417	1 731	4 720	6 451
[51] B A L I	1 545	1 592	3 137	185 489	292 657	478 146

Tabel 4.7.2 Jumlah Sapi Perah Menurut kabupaten/Kota Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Kabupaten/Kota	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak					
	Rumah Tangga Pemelihara			Perusahaan		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	-	-	-	-	-	-
[02] Tabanan	-	-	-	-	-	-
[03] Badung	-	-	-	-	-	-
[04] Gianyar	-	-	-	-	-	-
[05] Klungkung	-	-	-	-	-	-
[06] Bangli	-	-	-	16	91	107
[07] Karang Asem	-	-	-	-	-	-
[08] Buleleng	-	-	-	-	-	-
[71] Denpasar	-	-	-	-	-	-
[51] B A L I	-	-	-	16	91	107

Tabel 4.7.2 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak			Jumlah		
	Pedagang dan Lainnya					
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[01] Jembrana	2	21	23	2	21	23
[02] Tabanan	-	-	-	-	-	-
[03] Badung	-	-	-	-	-	-
[04] Gianyar	-	-	-	-	-	-
[05] Klungkung	-	-	-	-	-	-
[06] Bangli	-	-	-	16	91	107
[07] Karang Asem	-	-	-	-	-	-
[08] Buleleng	-	-	-	-	-	-
[71] Denpasar	-	-	-	-	-	-
[51] B A L I	2	21	23	18	112	130

Tabel 4.7.3 Jumlah Kerbau Menurut Kabupaten/Kota, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Kabupaten/Kota	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak					
	Rumah Tangga Pemelihara			Perusahaan		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	677	444	1 121	-	-	-
[02] Tabanan	53	390	443	-	-	-
[03] Badung	5	1	6	-	-	-
[04] Gianyar	6	-	6	-	-	-
[05] Klungkung	7	9	16	-	-	-
[06] Bangli	1	-	1	-	-	-
[07] Karang Asem	13	70	83	-	-	-
[08] Buleleng	40	142	182	-	-	-
[71] Denpasar	1	-	1	-	-	-
[51] B A L I	803	1 056	1 859	-	-	-

Tabel 4.7.3 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jenis Unit Usaha Pemelihara Ternak			Seluruh Unit Pemelihara/Usaha		
	Pedagang dan Lainnya			Jantan	Betina	Jumlah
	Jantan	Betina	Jumlah			
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[01] Jembrana	-	-	-	677	444	1 121
[02] Tabanan	-	-	-	53	390	443
[03] Badung	-	-	-	5	1	6
[04] Gianyar	-	-	-	6	-	6
[05] Klungkung	-	-	-	7	9	16
[06] Bangli	87	20	107	88	20	108
[07] Karang Asem	8	4	12	21	74	95
[08] Buleleng	-	-	-	40	142	182
[71] Denpasar	1	1	2	2	1	3
[51] B A L I	96	25	121	899	1 081	1 980

Tabel 4.8 Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Kabupaten/Kota	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	35 152	0	1 003	16	4 995	0
[02] Tabanan	47 651	0	439	15	3 593	6
[03] Badung	36 216	0	6	0	397	0
[04] Gianyar	40 302	0	6	20	183	0
[05] Klungkung	33 953	0	16	6	331	2
[06] Bangli	73 813	0	1	0	849	1
[07] Karang Asem	109 099	0	83	7	10 861	28
[08] Buleleng	92 391	0	180	16	23 923	37
[71] Denpasar	6 034	0	1	0	329	0
[51] B A L I	474 611	0	1 735	80	45 461	74

Tabel 4.8 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Babi	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik	Itik Manila
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
[01] Jembrana	43 310	133 698	42 468	3144 757	66 465	901
[02] Tabanan	124 550	200 839	1630 711	14436 553	83 175	1 561
[03] Badung	63 499	114 205	86 837	2654 850	44 189	815
[04] Gianyar	73 835	62 750	46 725	2848 335	84 130	290
[05] Klungkung	27 924	111 731	1 720	3658 600	77 890	95
[06] Bangli	58 696	172 547	1287 443	5978 525	23 969	37
[07] Karang Asem	178 022	372 460	547 990	1743 070	20 402	1 253
[08] Buleleng	142 256	442 118	28 508	1328 280	50 364	971
[71] Denpasar	13 127	19 148	6 218	134 550	2 806	283
[51] B A L I	725 219	1629 496	3678 620	35927 520	453 390	6 206

Tabel 4.9.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kerbau Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Kerbau yang Dipelihara (ekor)		
	1 - 2	3 - 4	≥ 5
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	386	55	11
[02] Tabanan	361	10	0
[03] Badung	5	0	0
[04] Gianyar	0	0	1
[05] Klungkung	4	3	0
[06] Bangli	1	0	0
[07] Karang Asem	66	1	1
[08] Buleleng	120	5	1
[71] Denpasar	1	0	0
[51] B A L I	944	74	14

Tabel 4.9.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kuda Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Kuda yang Dipelihara (ekor)		
	1 - 2	3 - 4	5 - 9
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	5	1	1
[02] Tabanan	7	1	0
[03] Badung	0	0	0
[04] Gianyar	13	0	0
[05] Klungkung	1	0	1
[06] Bangli	0	0	0
[07] Karang Asem	6	0	0
[08] Buleleng	6	0	1
[71] Denpasar	0	0	0
[51] B A L I	38	2	3

Tabel 4.9.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Sapi Potong yang Dipelihara (ekor)						
	1 - 2	3 - 4	5 - 9	10 - 19	20 - 49	50 - 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	14 143	3 041	437	31	5	0	0
[02] Tabanan	19 050	3 889	783	56	2	0	1
[03] Badung	10 910	2 893	1 156	193	19	2	0
[04] Gianyar	17 896	2 877	782	46	6	0	0
[05] Klungkung	11 412	3 279	889	50	3	0	0
[06] Bangli	23 760	6 938	1 883	93	6	0	0
[07] Karang Asem	36 442	10 188	2 646	302	19	0	0
[08] Buleleng	36 421	8 075	1 690	69	5	1	0
[71] Denpasar	1 430	561	191	33	8	1	0
[51] B A L I	171 464	41 741	10 457	873	73	4	1

Tabel 4.9.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Babi Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Babi yang Dipelihara (ekor)					
	1 - 4	5 - 9	10 - 19	20 - 49	50 - 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	8 948	565	224	60	13	12
[02] Tabanan	22 689	2 139	989	358	79	55
[03] Badung	11 426	1 435	762	234	49	27
[04] Gianyar	13 973	1 510	787	246	58	29
[05] Klungkung	7 398	420	155	40	11	11
[06] Bangli	12 065	1 352	707	179	28	17
[07] Karang Asem	32 548	3 155	1 026	191	36	31
[08] Buleleng	31 322	3 343	1 209	172	35	24
[71] Denpasar	820	283	238	152	27	5
[51] B A L I	141 189	14 202	6 097	1 632	336	211

Tabel 4.9.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Domba Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Domba yang Dipelihara (ekor)					
	1 - 4	5 - 9	10 - 19	20 - 49	50 - 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	0	0	0	0	0	0
[02] Tabanan	4	0	0	0	0	0
[03] Badung	0	0	0	0	0	0
[04] Gianyar	0	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	2	0	0	0	0	0
[06] Bangli	1	0	0	0	0	0
[07] Karang Asem	18	1	0	0	0	0
[08] Buleleng	25	0	0	0	0	0
[71] Denpasar	0	0	0	0	0	0
[51] B A L I	50	1	0	0	0	0

Tabel 4.9.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kambing Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Kambing yang Dipelihara					
	1 - 4	5 - 9	10 - 19	20 - 49	50 - 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	1 043	264	37	10	2	0
[02] Tabanan	370	224	80	7	1	0
[03] Badung	36	16	10	1	1	0
[04] Gianyar	25	7	5	0	0	0
[05] Klungkung	59	18	4	1	0	0
[06] Bangli	40	39	27	6	1	0
[07] Karang Asem	931	279	136	26	5	2
[08] Buleleng	1 352	1 028	303	51	5	2
[71] Denpasar	20	16	7	4	0	0
[51] B A L I	3 876	1 891	609	106	15	4

Tabel 4.9.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Kampung Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Ayam Kampung yang Dipelihara (ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	3 010	4 749	633	57	48
[02] Tabanan	2 034	5 191	1 005	100	120
[03] Badung	950	2 510	476	35	61
[04] Gianyar	10	1 657	458	68	24
[05] Klungkung	1 847	4 289	569	52	23
[06] Bangli	3 935	6 583	1 016	109	55
[07] Karang Asem	10 852	14 553	1 495	111	58
[08] Buleleng	10 233	14 169	1 787	190	103
[71] Denpasar	76	166	81	14	6
[51] B A L I	32 947	53 867	7 520	736	498

Tabel 4.9.8 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jumlah Ayam Kampung yang Dipelihara (ekor)			
	200 - 499	500 - 999	1.000 - 4.999	≥ 5 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Jembrana	4	1	2	1
[02] Tabanan	8	2	3	1
[03] Badung	9	3	3	1
[04] Gianyar	4	1	1	1
[05] Klungkung	6	0	1	1
[06] Bangli	7	2	1	0
[07] Karang Asem	16	3	0	1
[08] Buleleng	20	7	4	0
[71] Denpasar	0	2	2	1
[51] B A L I	74	21	17	7

Tabel 4.9.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Ayam Ras Pedaging yang Dipelihara (ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	0	1	0	0	1
[02] Tabanan	0	1	2	0	2
[03] Badung	0	0	0	0	2
[04] Gianyar	0	0	1	0	0
[05] Klungkung	0	0	0	0	0
[06] Bangli	0	0	2	1	1
[07] Karang Asem	0	0	0	1	1
[08] Buleleng	0	1	1	4	8
[71] Denpasar	0	0	0	0	2
[51] B A L I	0	3	6	6	17

Tabel 4.9.9 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jumlah Ayam Ras Pedaging yang Dipelihara (ekor)				
	200 - 499	500 - 999	1.000 - 4.999	5.000 - 9.999	≥ 10.000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Jembrana	3	3	6	6	103
[02] Tabanan	4	7	45	86	472
[03] Badung	5	1	11	22	75
[04] Gianyar	3	6	28	16	78
[05] Klungkung	0	0	5	4	101
[06] Bangli	1	6	19	31	229
[07] Karang Asem	7	1	35	19	54
[08] Buleleng	16	22	52	29	43
[71] Denpasar	1	0	0	0	3
[51] B A L I	40	46	201	213	1 158

Tabel 4.9.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Ayam Ras Petelur yang Dipelihara (ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	0	1	2	0	0
[02] Tabanan	0	1	0	0	0
[03] Badung	0	2	2	0	0
[04] Gianyar	0	1	0	0	0
[05] Klungkung	1	1	0	0	0
[06] Bangli	0	1	3	0	2
[07] Karang Asem	1	1	2	1	2
[08] Buleleng	0	1	0	0	2
[71] Denpasar	1	1	0	0	0
[51] B A L I	3	10	9	1	6

Tabel 4.9.10 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jumlah Ayam Ras Petelur yang Dipelihara (ekor)				
	200 - 499	500 - 999	1.000 - 4.999	5.000 - 9.999	≥ 10.000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Jembrana	1	1	3	0	1
[02] Tabanan	3	5	132	124	33
[03] Badung	1	0	5	2	3
[04] Gianyar	4	4	12	2	1
[05] Klungkung	1	0	1	0	0
[06] Bangli	2	14	216	39	21
[07] Karang Asem	3	17	57	18	13
[08] Buleleng	4	2	3	1	1
[71] Denpasar	1	0	1	1	0
[51] B A L I	20	43	430	187	73

Tabel 4.9.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Itik yang Dipelihara (ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	153	108	15	1	10
[02] Tabanan	236	205	66	11	34
[03] Badung	308	223	44	14	33
[04] Gianyar	377	624	173	39	112
[05] Klungkung	38	63	25	7	19
[06] Bangli	235	188	54	7	30
[07] Karang Asem	281	212	38	10	22
[08] Buleleng	288	195	37	23	67
[71] Denpasar	17	34	9	5	5
[51] B A L I	1 933	1 852	461	117	332

Tabel 4.9.11 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jumlah Itik yang Dipelihara (ekor)			
	200 - 499	500 - 999	1.000 - 4.999	≥ 5 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
[01] Jembrana	27	54	19	0
[02] Tabanan	68	34	23	0
[03] Badung	46	20	7	0
[04] Gianyar	115	24	4	0
[05] Klungkung	48	14	20	2
[06] Bangli	18	0	0	1
[07] Karang Asem	24	2	1	0
[08] Buleleng	96	8	0	1
[71] Denpasar	3	0	0	0
[51] B A L I	445	156	74	4

Tabel 4.9.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Manila Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Itik Manila yang Dipelihara (ekor)						
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	200 - 499	≥ 500
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	48	35	6	0	0	0	0
[02] Tabanan	65	39	5	1	1	1	0
[03] Badung	20	30	4	0	1	0	0
[04] Gianyar	16	9	0	1	0	0	0
[05] Klungkung	8	3	0	0	0	0	0
[06] Bangli	6	1	0	0	0	0	0
[07] Karang Asem	75	43	5	1	0	0	0
[08] Buleleng	33	35	5	1	0	0	0
[71] Denpasar	12	7	2	0	0	0	0
[51] B A L I	283	202	27	4	2	1	0

Tabel 4.9.13 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Angsa Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Angsa yang Dipelihara (ekor)			
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	≥ 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	10	2	0	0
[02] Tabanan	20	2	0	0
[03] Badung	10	3	0	0
[04] Gianyar	2	2	0	0
[05] Klungkung	1	0	0	0
[06] Bangli	3	1	0	0
[07] Karang Asem	12	2	0	0
[08] Buleleng	13	3	0	0
[71] Denpasar	1	2	0	0
[51] B A L I	72	17	0	0

Tabel 4.9.14 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Merpati Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Burung Merpati yang Dipelihara (ekor)					
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	≥ 200
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	12	21	8	1	0	1
[02] Tabanan	3	3	1	0	0	0
[03] Badung	0	1	1	0	0	0
[04] Gianyar	0	4	0	0	0	0
[05] Klungkung	4	7	0	0	1	0
[06] Bangli	2	7	0	0	0	0
[07] Karang Asem	37	72	19	3	2	0
[08] Buleleng	11	44	5	3	1	0
[71] Denpasar	1	1	3	0	0	0
[51] B A L I	70	160	37	7	4	1

Tabel 4.9.15 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Puyuh Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Burung Puyuh yang Dipelihara (ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	0	0	0	0	0
[02] Tabanan	0	0	0	0	0
[03] Badung	0	0	0	0	0
[04] Gianyar	0	1	0	0	0
[05] Klungkung	0	0	0	0	0
[06] Bangli	0	0	0	0	0
[07] Karang Asem	1	0	1	0	0
[08] Buleleng	0	0	0	0	0
[71] Denpasar	0	0	0	0	0
[51] B A L I	1	1	1	0	0

Tabel 4.9.15 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jumlah Burung Puyuh yang Dipelihara (ekor)				
	200 - 499	500 - 999	1000 - 4999	5000 - 9999	≥ 10000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Jembrana	1	0	2	0	0
[02] Tabanan	0	0	0	0	0
[03] Badung	1	0	0	0	0
[04] Gianyar	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	0	0	0	0	0
[06] Bangli	0	0	0	0	0
[07] Karang Asem	0	0	0	0	0
[08] Buleleng	0	0	0	0	0
[71] Denpasar	0	0	0	0	0
[51] B A L I	2	0	2	0	0

Tabel 4.9.16 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kalkun Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Kalkun yang Dipelihara (ekor)			
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	≥ 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	0	0	0	1
[02] Tabanan	1	1	0	0
[03] Badung	0	0	0	0
[04] Gianyar	0	0	0	0
[05] Klungkung	1	0	0	0
[06] Bangli	1	0	0	0
[07] Karang Asem	0	0	0	0
[08] Buleleng	1	0	0	0
[71] Denpasar	0	0	0	0
[51] B A L I	4	1	0	1

Tabel 4.9.17 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kelinci Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Kelinci yang Dipelihara (ekor)					
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	≥ 200
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	4	2	0	0	0	0
[02] Tabanan	37	40	12	3	1	0
[03] Badung	10	5	0	0	0	0
[04] Gianyar	2	1	0	0	0	0
[05] Klungkung	6	1	0	0	0	0
[06] Bangli	1	1	1	0	0	0
[07] Karang Asem	9	6	2	0	0	0
[08] Buleleng	16	19	3	0	0	0
[71] Denpasar	4	0	0	0	0	0
[51] B A L I	89	75	18	3	1	0

Tabel 4.10 Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013

Kabupaten/Kota	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	35 152	0	1 121	21	5 017
[02] Tabanan	47 651	0	443	18	3 683
[03] Badung	36 236	0	6	1	397
[04] Gianyar	40 302	0	6	20	185
[05] Klungkung	33 953	0	16	6	331
[06] Bangli	73 813	0	1	0	851
[07] Karang Asem	109 099	0	83	18	10 872
[08] Buleleng	92 649	0	182	18	23 965
[71] Denpasar	6 034	0	1	1	332
[51] B A L I	474 889	0	1 859	103	45 633

Tabel 4.10 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Domba	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Lokal
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Jembrana	0	43 511	204 229	312	204 541
[02] Tabanan	6	124 597	327 164	36 638	363 802
[03] Badung	0	63 506	203 998	7 056	211 054
[04] Gianyar	0	73 856	239 342	748	240 090
[05] Klungkung	3	27 955	148 338	109	148 447
[06] Bangli	1	58 698	272 641	338	272 979
[07] Karang Asem	28	178 192	497 832	21 335	519 167
[08] Buleleng	37	142 603	470 283	68 923	539 206
[71] Denpasar	0	13 130	25 549	402	25 951
[51] B A L I	75	726 048	2 389 376	135 861	2525 237

Tabel 4.10 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik	Itik Manila	Burung Puyuh
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
[01] Jembrana	42 470	3 144 757	67 388	972	3 725
[02] Tabanan	1 630 715	14 436 553	88 482	1 930	0
[03] Badung	86 845	2 654 850	49 953	1 109	250
[04] Gianyar	46 725	2 848 335	93 166	406	52
[05] Klungkung	1 742	3 658 600	79 621	246	20
[06] Bangli	1 287 443	5 978 525	25 750	64	7
[07] Karang Asem	552 990	1 743 070	23 451	2 605	55
[08] Buleleng	28 514	1 328 280	51 688	1 034	42
[71] Denpasar	6 218	134 550	3 071	342	13
[51] B A L I	3 683 662	35 927 520	482 570	8 708	4 164

Tabel 4.10 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Burung	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
[01] Jembrana	2 517	128	65	57
[02] Tabanan	5 214	179	24	1 737
[03] Badung	172	155	0	190
[04] Gianyar	894	61	1	81
[05] Klungkung	1 900	39	4	120
[06] Bangli	477	46	4	77
[07] Karang Asem	8 372	98	0	398
[08] Buleleng	3 050	120	2	566
[71] Denpasar	321	42	0	67
[51] B A L I	22 917	868	100	3 293

V. PERIKANAN

<http://balhps.go.id>

Tabel 5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Budidaya Ikan	Bukan Ikan hias					Khusus Ikan Hias
		Di Laut	Di Tambak/ Air Payau	Di Kolam / Air Tawar	Di Sawah	Di Perairan Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
[01] Jembrana	376	3	97	268	0	0	8
[02] Tabanan	733	0	5	661	51	16	7
[03] Badung	482	171	2	295	10	2	5
[04] Gianyar	557	0	1	470	84	1	5
[05] Klungkung	2 365	2 272	3	90	3	0	0
[06] Bangli	392	0	3	95	40	256	0
[07] Karang Asem	214	1	7	176	25	2	9
[08] Buleleng	921	23	659	225	5	5	17
[71] Denpasar	125	22	5	92	3	2	3
[51] B A L I	6 165	2 492	782	2 372	221	284	54

Tabel 5.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Rumput Laut	Udang Lainnya	Ikan Laut Lainnya	Kakap Putih	Kerapu Bebek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	0	0	1	0	0
[02] Tabanan	0	0	0	0	0
[03] Badung	159	0	0	6	0
[04] Gianyar	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	2 272	0	0	0	0
[06] Bangli	0	0	0	0	0
[07] Karang Asem	0	0	0	0	0
[08] Buleleng	0	1	1	2	8
[71] Denpasar	1	11	7	0	0
[51] B A L I	2 432	12	9	8	8

Tabel 5.2.1 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kerapu Karang	Kepiting	Kakap Merah	Teri	Ikan Laut Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Jembrana	0	0	0	0	2
[02] Tabanan	0	0	0	0	0
[03] Badung	0	3	2	0	0
[04] Gianyar	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	0	0	0	0	0
[06] Bangli	0	0	0	0	0
[07] Karang Asem	0	0	0	0	1
[08] Buleleng	7	0	0	2	2
[71] Denpasar	0	0	0	0	3
[51] B A L I	7	3	2	2	8

Tabel 5.2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Air Payau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Bandeng	Udang Vadame	Nila	Udang Putih	Kerapu Bebek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	376	3	97	268	0
[02] Tabanan	733	0	5	661	51
[03] Badung	482	171	2	295	10
[04] Gianyar	557	0	1	470	84
[05] Klungkung	2 365	2 272	3	90	3
[06] Bangli	392	0	3	95	40
[07] Karang Asem	214	1	7	176	25
[08] Buleleng	921	23	659	225	5
[71] Denpasar	125	22	5	92	3
[51] B A L I	6 165	2 492	782	2 372	221

Tabel 5.2.2 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Kerapu Lumpur	Udang Lainnya	Kerapu Sunu	Kerapu Kerang	Ikan Air Payau Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Jembrana	0	0	0	0	1
[02] Tabanan	0	0	0	0	3
[03] Badung	1	0	0	0	0
[04] Gianyar	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	1	1	0	0	0
[06] Bangli	0	0	0	0	0
[07] Karang Asem	0	1	0	0	1
[08] Buleleng	4	2	4	3	1
[71] Denpasar	0	1	0	0	2
[51] B A L I	6	5	4	3	8

Tabel 5.2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Kolam/Air Tawar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Lele	Nila	Gurami	Udang Galah	Mujair
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	54	33	171	0	3
[02] Tabanan	261	283	52	3	41
[03] Badung	239	36	5	0	4
[04] Gianyar	106	158	9	161	5
[05] Klungkung	75	11	0	2	0
[06] Bangli	27	60	0	0	6
[07] Karang Asem	61	31	22	36	9
[08] Buleleng	112	54	6	0	6
[71] Denpasar	72	14	0	0	2
[51] B A L I	1 007	680	265	202	76

Tabel 5.2.3 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Bawal Air Tawar	Mas	Udang Tawar	Udang Lainnya	Ikan Air Tawar Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01] Jembrana	0	1	1	1	4
[02] Tabanan	0	15	1	0	5
[03] Badung	4	0	0	0	7
[04] Gianyar	22	0	4	1	4
[05] Klungkung	0	0	0	1	1
[06] Bangli	0	0	1	1	0
[07] Karang Asem	6	4	1	4	2
[08] Buleleng	2	5	8	8	24
[71] Denpasar	0	1	2	0	1
[51] B A L I	34	26	18	16	48

Tabel 5.2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Nila	Lele	Udang Galah	Mujair	Ikan di Sawah Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	0	0	0	0	0
[02] Tabanan	28	8	1	9	4
[03] Badung	4	5	0	0	1
[04] Gianyar	80	0	1	1	2
[05] Klungkung	0	3	0	0	0
[06] Bangli	31	4	0	5	0
[07] Karang Asem	1	0	15	0	4
[08] Buleleng	3	1	0	0	1
[71] Denpasar	1	2	0	0	0
[51] B A L I	148	23	17	15	12

Tabel 5.2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Nilai	Mujair	Lele	Udang Lainnya	Ikan di Perairan Umum Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	0	0	0	0	0
[02] Tabanan	5	10	0	0	1
[03] Badung	0	0	2	0	0
[04] Gianyar	0	0	0	0	1
[05] Klungkung	0	0	0	0	0
[06] Bangli	249	7	0	0	0
[07] Karang Asem	2	0	0	0	0
[08] Buleleng	3	0	0	2	0
[71] Denpasar	0	0	1	0	0
[51] B A L I	259	17	3	2	2

Tabel 5.2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Koi	Mas Koki	Ikan Hias Laut dan Hewan Laut	Arowana Green	Ikan Hias Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	1	2	1	0	0
[02] Tabanan	2	4	0	1	0
[03] Badung	3	0	1	1	0
[04] Gianyar	2	2	0	0	0
[05] Klungkung	0	0	0	0	0
[06] Bangli	0	0	0	0	0
[07] Karang Asem	9	0	0	0	0
[08] Buleleng	5	1	7	0	2
[71] Denpasar	2	0	0	0	1
[51] B A L I	24	9	9	2	3

Tabel 5.3 Rata-Rata Luas Baku Usaha Budidaya Ikan per Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya Ikan (m²), 2013

Kabupaten/Kota	Di Laut	Di Tambak	Di Kolam	Di Sawah	Di Perairan Umum	Khusus Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
[01] Jembrana	6 676	5 605	258	0	0	18
[02] Tabanan	0	19	231	338	1 408	733
[03] Badung	337	255	200	399	900	111
[04] Gianyar	0	50	946	79	2	16
[05] Klungkung	433	267	94	185	0	0
[06] Bangli	0	733	593	757	285	0
[07] Karang Asem	100	12 524	491	1 429	134	157
[08] Buleleng	538	510	461	300	552	502
[71] Denpasar	83	8 789	184	333	105	6
[51] B A L I	432	1 298	420	439	354	294

Tabel 5.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Unggulan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Ikan Utama				
	Rumput Laut	Nila	Lele	Bandeng	Gurame
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	376	3	97	268	0
[02] Tabanan	733	0	5	661	51
[03] Badung	482	171	2	295	10
[04] Gianyar	557	0	1	470	84
[05] Klungkung	2 365	2 272	3	90	3
[06] Bangli	392	0	3	95	40
[07] Karang Asem	214	1	7	176	25
[08] Buleleng	921	23	659	225	5
[71] Denpasar	125	22	5	92	3
[51] B A L I	6 165	2 492	782	2 372	221

Tabel 5.4 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jenis Ikan Utama					
	Udang Vaname	Kerapu	Mas	Kakap	Patin	Udang Windu
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
[01] Jembrana	59	0	1	0	0	1
[02] Tabanan	0	0	20	0	1	0
[03] Badung	0	1	0	8	1	0
[04] Gianyar	0	0	1	0	1	0
[05] Klungkung	0	1	0	0	0	0
[06] Bangli	0	0	0	0	0	0
[07] Karang Asem	3	0	4	0	0	0
[08] Buleleng	1	39	5	2	0	0
[71] Denpasar	0	0	1	0	0	2
[51] B A L I	63	41	32	10	3	3

Tabel 5.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Unggulan Provinsi Bali Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan Hias Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Ikan Hias Utama		
	Arowana	Koi	Mas Koki
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	376	3	97
[02] Tabanan	733	0	5
[03] Badung	482	171	2
[04] Gianyar	557	0	1
[05] Klungkung	2 365	2 272	3
[06] Bangli	392	0	3
[07] Karang Asem	214	1	7
[08] Buleleng	921	23	659
[71] Denpasar	125	22	5
[51] B A L I	6 165	2 492	782

Tabel 5.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan Ikan Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan	Jenis Penangkapan Ikan	
		Di Laut	Di Perairan Umum
(1)	(2)	(3)	(4)
[01] Jembrana	1 690	1 662	28
[02] Tabanan	323	302	21
[03] Badung	386	367	19
[04] Gianyar	126	126	0
[05] Klungkung	820	815	5
[06] Bangli	138	1	137
[07] Karang Asem	3 079	3 065	14
[08] Buleleng	2 266	2 157	110
[71] Denpasar	313	309	4
[51] B A L I	9 141	8 804	338

Tabel 5.7 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Di Perairan Umum			
	Kapal Motor	Perahu Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	58	1 555	35	61
[02] Tabanan	6	187	3	112
[03] Badung	28	251	98	19
[04] Gianyar	3	95	30	10
[05] Klungkung	46	749	17	23
[06] Bangli	0	0	1	0
[07] Karang Asem	131	3 063	55	13
[08] Buleleng	172	1 672	258	108
[71] Denpasar	10	143	70	99
[51] B A L I	454	7 715	567	445

Tabel 5.8 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Di Laut			
	Kapal Motor	Perahu Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
[01] Jembrana	1	2	8	17
[02] Tabanan	2	3	1	16
[03] Badung	0	2	9	8
[04] Gianyar	0	0	0	0
[05] Klungkung	1	0	3	1
[06] Bangli	2	3	131	2
[07] Karang Asem	0	1	0	13
[08] Buleleng	3	1	43	64
[71] Denpasar	2	0	0	2
[51] B A L I	11	12	195	123

Tabel 5.9 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kabupaten/Kota	Di Laut				
	Pukat	Jaring	Pancing	Perangkap	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	20	589	1 051	11	38
[02] Tabanan	0	191	11	58	48
[03] Badung	5	277	86	1	27
[04] Gianyar	0	116	12	5	5
[05] Klungkung	37	745	39	10	4
[06] Bangli	0	1	0	0	0
[07] Karang Asem	32	2 079	1 134	4	13
[08] Buleleng	70	1 114	883	21	122
[71] Denpasar	3	79	102	29	109
[51] B A L I	167	5 191	3 318	139	366

Tabel 5.10 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan, 2013

Kabupaten/Kota	Di Perairan Umum				
	Pukat	Jaring	Pancing	Perangkap	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01] Jembrana	0	11	0	7	10
[02] Tabanan	1	1	2	5	13
[03] Badung	0	9	1	0	9
[04] Gianyar	0	0	0	0	0
[05] Klungkung	0	4	1	0	0
[06] Bangli	0	134	3	1	0
[07] Karang Asem	0	0	1	12	1
[08] Buleleng	1	52	9	1	48
[71] Denpasar	0	1	0	2	1
[51] B A L I	2	212	17	28	82

VI. KEHUTANAN

<http://bal.bps.go.id>

Tabel 6.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Budidaya	Akasia	Bambu	Jati	Mahoni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Jembrana	16 230	82	4 215	11 041	3 759
02. Tabanan	22 462	141	11 470	3 882	7 536
03. Badung	8 295	309	4 136	1 602	2 251
04. Gianyar	9 951	488	5 776	832	3 428
05. Klungkung	8 434	1 886	1 414	6 882	1 266
06. Bangli	21 795	335	14 074	883	2 863
07. Karang Asem	32 202	2 294	9 730	4 734	9 690
08. Buleleng	21 259	86	4 610	9 657	4 014
71. Denpasar	46	1	13	10	1
BALI	140 674	5 622	55 438	39 523	34 808

Tabel 6.1 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Jembrana	140	27	631	3
02. Tabanan	1 497	88	434	21
03. Badung	286	126	250	9
04. Gianyar	68	57	31	0
05. Klungkung	6	34	1 203	2
06. Bangli	139	4	128	70
07. Karang Asem	102	109	12 290	8
08. Buleleng	172	71	6 728	63
71. Denpasar	2	0	0	0
BALI	2 412	516	21 695	176

Tabel 6.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013

Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Budidaya	Akasia	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Jembrana	1 744	2	1 083	342	147
02. Tabanan	1 126	21	250	408	442
03. Badung	510	10	121	46	268
04. Gianyar	1 086	140	102	305	733
05. Klungkung	742	68	573	49	86
06. Bangli	577	1	26	83	488
07. Karang Asem	6 937	353	1 419	2 799	1 381
08. Buleleng	4 408	14	2 379	504	328
71. Denpasar	12	0	3	2	6
BALI	17 142	609	5 956	4 538	3 879

Tabel 6.2 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Jembrana	7	8	95	0
02. Tabanan	67	5	33	0
03. Badung	15	9	7	0
04. Gianyar	5	2	0	0
05. Klungkung	1	3	12	0
06. Bangli	2	0	3	1
07. Karang Asem	21	15	2 964	0
08. Buleleng	30	15	1 587	4
71. Denpasar	1	0	0	0
BALI	149	57	4 701	5

Tabel 6.3 Jumlah Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Untuk Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013

Kabupaten/Kota	Akasia	Bambu	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Jembrana	534	20 300	809 183	132 524	350 198
02. Tabanan	3 091	64 158	114 217	297 822	717 829
03. Badung	7 716	31 542	68 010	77 558	221 373
04. Gianyar	7 265	49 323	30 011	54 018	201 600
05. Klungkung	41 448	6 214	481 378	15 586	67 246
06. Bangli	4 322	281 362	125 148	78 448	473 623
07. Karang Asem	71 079	98 736	165 621	132 054	264 269
08. Buleleng	2 893	79 547	1015 958	241 848	484 273
71. Denpasar	4	286	7 980	500	13 675
BALI	138 352	631 468	2 817 506	1 030 358	2 794 086

Tabel 6.1 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Jembrana	48 060	196	19 047	6
02. Tabanan	178 262	845	14 157	75
03. Badung	47 511	324	7 713	63
04. Gianyar	3 134	688	2 061	0
05. Klungkung	208	184	50 491	5
06. Bangli	51 684	16	21 684	756
07. Karang Asem	5 531	539	692 791	22
08. Buleleng	69 849	470	586 109	292
71. Denpasar	550	0	0	0
BALI	404 789	3 262	1394 053	1 219

Tabel 6.4 Jumlah Bibit Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman, 2013

Kabupaten/Kota	Akasia	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
01. Jembrana	20	124 080	20 578	29 072
02. Tabanan	324	6 789	18 909	70 392
03. Badung	2 909	10 200	11 876	41 552
04. Gianyar	2 160	6 505	3 644	46 471
05. Klungkung	1 270	41 253	1 517	9 466
06. Bangli	10	1 511	5 070	32 386
07. Karang Asem	4 088	49 122	47 122	43 468
08. Buleleng	921	374 892	103 126	236 460
71. Denpasar	0	217	600	7 700
BALI	11 702	614 569	212 442	516 967

Tabel 6.4 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Jembrana	1 780	47	3 208	0
02. Tabanan	7 310	20	1 125	0
03. Badung	15 698	33	1 728	0
04. Gianyar	51	12	0	0
05. Klungkung	50	25	1 644	0
06. Bangli	30 000	0	1 610	30
07. Karang Asem	2 276	142	155 178	0
08. Buleleng	7 330	115	164 614	5
71. Denpasar	500	0	0	0
BALI	64 995	394	329 107	35

Tabel 6.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan, 2013

Kabupaten/Kota	Budidaya Tanaman Kehutanan	Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar	Penangkapan Satwa Liar	Pemungutan Hasil Hutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Jembrana	16 230	3	15	268
02. Tabanan	22 462	36	15	97
03. Badung	8 295	0	0	0
04. Gianyar	9 951	0	0	1
05. Klungkung	8 434	0	1	1
06. Bangli	21 795	9	13	3
07. Karang Asem	32 202	0	1	6
08. Buleleng	21 259	63	62	183
71. Denpasar	46	0	0	0
BALI	140 674	111	107	559

Tabel 6.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013

Kabupaten/Kota	Akasia		Bambu		Jati	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Jembrana	42	40	3 549	666	4 814	6 227
02. Tabanan	56	85	9 925	1 545	997	2 885
03. Badung	190	119	3 415	721	650	952
04. Gianyar	326	162	5 342	434	192	640
05. Klungkung	994	892	990	424	1 919	4 963
06. Bangli	253	82	12 766	1 308	267	616
07. Karang Asem	1 387	907	8 685	1 045	1 063	3 671
08. Buleleng	26	60	3 921	689	3 025	6 632
71. Denpasar	0	1	5	8	3	7
BALI	3 274	2 348	48 598	6 840	12 930	26 593

Tabel 6.6 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Mahoni		Sengon		Jabon	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Jembrana	1 164	2 595	441	1 340	31	109
02. Tabanan	1 251	6 285	2 801	6 026	110	1 387
03. Badung	271	1 980	1 739	2 540	22	264
04. Gianyar	1 572	1 856	6 282	1 191	16	52
05. Klungkung	185	1 081	380	631	2	4
06. Bangli	577	2 286	8 880	5 026	23	116
07. Karang Asem	4 292	5 398	5 540	4 487	56	46
08. Buleleng	585	3 429	444	1 351	25	147
71. Denpasar	0	1	5	6	0	2
BALI	9 897	24 911	26 512	22 598	285	2 127

Tabel 6.6 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Waru		Jati Putih		Suren	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01. Jembrana	16	11	197	434	1	2
02. Tabanan	51	37	77	357	11	10
03. Badung	41	85	58	192	7	2
04. Gianyar	28	29	4	27	0	0
05. Klungkung	15	19	284	919	2	0
06. Bangli	0	4	5	123	42	28
07. Karang Asem	28	81	2 379	9 911	4	4
08. Buleleng	27	44	1 333	5 395	53	10
71. Denpasar	0	0	0	0	0	0
BALI	206	310	4 337	17 358	120	56

Tabel 6.7 Jumlah Tanaman dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013 (Pohon/Rumpun)

Kabupaten/Kota	Akasia		Bambu		Jati	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Jembrana	236	298	16 228	4 072	133 337	675 846
02. Tabanan	373	2 718	38 687	25 471	14 881	99 336
03. Badung	2 400	5 316	22 873	8 669	9 218	58 792
04. Gianyar	2 051	5 214	38 160	11 163	2 654	27 357
05. Klungkung	7 699	33 749	3 844	2 370	26 335	455 043
06. Bangli	1 862	2 460	230 305	51 057	3 239	121 909
07. Karang Asem	7 286	63 793	65 537	33 199	7 123	158 498
08. Buleleng	823	2 070	51 886	27 661	95 895	920 063
71. Denpasar	0	4	124	162	580	7 400
[51] B A L I	22 730	115 622	467 644	163 824	293 262	2 524 244

Tabel 6.7 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Mahoni		Sengon		Jabon	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Jembrana	19 921	112 603	46 289	303 909	8 313	39 747
02. Tabanan	16 687	281 135	48 366	669 463	6 968	171 294
03. Badung	4 369	73 189	27 126	194 247	1 094	46 417
04. Gianyar	10 092	43 926	52 968	148 632	310	2 824
05. Klungkung	852	14 734	8 220	59 026	105	103
06. Bangli	4 430	74 018	131 513	342 110	148	51 536
07. Karang Asem	25 942	106 112	60 681	203 588	149	5 382
08. Buleleng	12 620	229 228	45 159	439 114	202	69 647
71. Denpasar	0	500	5 375	8 300	0	550
[51] B A L I	94 913	935 445	425 697	2 368 389	17 289	387 500

Tabel 6.7 Lanjutan

Kabupaten/Kota	Waru		Jati Putih		Suren	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01. Jembrana	94	102	3 070	15 977	3	3
02. Tabanan	157	688	783	13 374	25	50
03. Badung	73	251	436	7 277	14	49
04. Gianyar	235	453	76	1 985	0	0
05. Klungkung	37	147	2 250	48 241	5	0
06. Bangli	0	16	68	21 616	267	489
07. Karang Asem	74	465	27 218	665 573	9	13
08. Buleleng	92	378	19 940	566 169	140	152
71. Denpasar	0	0	0	0	0	0
[51] B A L I	762	2 500	53 841	1340 212	463	756

Tabel 6.8 Jumlah Usaha Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Unit Usaha, 2013

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum	Rumah Tangga (NRT)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jembrana	16 230	1	0
02. Tabanan	22 462	2	66
03. Badung	8 295	7	39
04. Gianyar	9 951	11	3
05. Klungkung	8 434	0	0
06. Bangli	21 795	0	30
07. Karang Asem	32 202	0	1
08. Buleleng	21 259	4	0
71. Denpasar	46	12	0
BALI	140 674	37	139

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Jl. Raya Puputan No. 1 Renon Denpasar 80226

Telp. (0361) 238159, Fax. (0361) 238162

Homepage: <http://bali.bps.go.id>

Email: bps5100@bps.go.id

ISBN 978-602-1393-04-8



9 786021 393048